

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, RETURN ON
ASSET, DAN DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN
SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA
INDEKS BISNIS 27 DI BURSA EFEK INDONESIA***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
Fitria Indah Amini
NIM. 12808141032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN – JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, RETURN ON
ASSET, DAN DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN
SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA
INDEKS BISNIS 27 DI BURSA EFEK INDONESIA***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gar Sarjana Ekonomi



Oleh:
Fitria Indah Amini
NIM. 12808141032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN – JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, RETURN ON ASSET, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS BISNIS 27 DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Fitria Indah Amini

12808141032

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan

Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Manajemen,
Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta.



Yogyakarta, Juni 2016

Disetujui,

Pembimbing,

Naning Margasari, MBA.

NIP. 19681210 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Corporate Social Responsibility, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Bisnis 27 di Bursa Efek Indonesia

Disusun Oleh:

Fitria Indah Amini

NIM. 12808141032

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Juli 2016 dan
dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Musaroh, M.Si	Ketua Penguji		27 - 07 - 2016
Naning Margasari, MBA.	Sekretaris Penguji		27 - 07 - 2016
Lina Nur Hidayati, M.M.	Penguji Utama		25 - 07 - 2016



NIP. 19550328 198303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Indah Amini

NIM : 12808141032

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul : "Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia*"

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis,



Fitria Indah Amini

NIM. 12808141032

MOTTO

“..Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, wahai Tuhanaku”

(QS. Maryam: 4)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)

“If opportunity doesn’t knock, build a door”

(Milton Berle)

“Begitu pula rindu, hamparan laut dalam antara pulang

dan seorang petualang yang hilang”

(M Aan Mansyur – Batas)

PERSEMBAHAN

“Allah SWT, atas limpahan rahmat, nikmat, dan kasih sayang-Mu sehingga dapat
menyelesaikan skripsi dengan lancar”

“Papa Rifansyah dan Mama Nurhidayah yang senantiasa memberikan doa, nasihat,
kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti. Terimakasih atas semuanya”

“Adik-adik ku tersayang Mega dan Habibie yang senantiasa memberikan doa,
dukungan, dan canda tawa dalam persaudaraan kita”

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, RETURN ON
ASSET, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN
SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA
INDEKS BISNIS 27 DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh
Fitria Indah Amini
12808141032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis 27 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga tahun mulai dari tahun 2012-2014.

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis 27 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 16 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif dilanjutkan uji persyaratan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) CSR yang diukur dengan CSRD tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar $0,440 > 0,05$ (2) ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ (3) DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar $0,092 > 0,05$ (4) CSR, ROA, dan DER bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi F sebesar $0,015 < 0,05$ dan uji *Adjusted R²* diperoleh nilai sebesar 15,9%. Hal ini menunjukkan bahwa CSR, ROA, dan DER berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan sebesar 15,9% sedangkan sisanya sebesar 84,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return Saham*

**THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, RETURN ON
ASSET, AND DEBT TO EQUITY RATIO TO STOCK RETURN
COMPANY LISTED ON BISNIS 27 INDEX IN THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE**

By
Fitria Indah Amini
12808141032

ABSTRACT

This research was aimed to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Asset (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER) to Stock Return Company Listed on Bisnis 27 Index in the Indonesia Stock Exchange (IDX). The period used in the reseacrh was three years from 2012 to 2014.

This research was a causality research. The population in this research were the companies listed on Bisnis 27 index in the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period of 2012-2014. The sampling selection used purposive sampling technique and obtained 16 companies as research samplings. The data analysis used descriptive analysis continued by test requirements included normality test, multicolinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The hypothesis test used mutliple linier regression analysis.

Based on the results of the research showed: (1) CSR as measured by CSRDI had no significant effect on Stock Return, this was indicated by significance level of $0,440 > 0,05$ (2) ROA had positive and significant effect on Stock Return, with significance level $0,003 < 0,05$ (3) DER had no significant effect on Stock Return, this was indicated by significance level of $0,092 > 0,05$ (4) CSR, ROA, and DER had positive and significant effect of the simultaneous on Stock Return, with F significance level $0,015 < 0,05$ and Adjusted R^2 test obtained value of 15,9 %. This showed that the CSR, ROA, and DER had significant effect on Stock Return company of 15,9% while the remaining 84,1% were influenced by other variabel outside of this research.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Stock Return

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Setyabudi Indartono, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Naning Margasari, SE.,M.Si.,MBA., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama pembuatan skripsi sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Lina Nur Hidayati, SE., MM., selaku Narasumber dan Penguji utama yang telah mendampingi dan memberikan masukan dalam seminar proposal, menguji dan mengoreksi skripsi ini.

6. Ibu Musaroh, SE.,M.Si., selaku Ketua Pengaji yang telah memberikan pertimbangan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Muniya Alteza, SE.,M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan yang ditempuh.
8. Semua dosen dan Staff Program Studi Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk memasuki dunia kerja.
9. Papa, Mama, dan Adik Mega, Adik Habibie di Rumah yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penyusun skripsi dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
10. Abang yang dengan kebersamaan, kepercayaan, dan telah memberikan arahan serta motivasi baik dalam perkuliahan serta kehidupan sehari-hari.
11. Teman-teman terdekat, Dissa, Cyntia, Erry, Lidma, Rena, Iza, Dinda, Novita, Linda, Nurul, Dhary, Hira, Karim, Dewi, Sri dan Ano yang dengan kebersamaan menempuh manis dan pahitnya proses perkuliahan serta berbagi ilmu dan pengalamannya.
12. Teman-teman Kost Narliem, Neneng, Kak Sara, Dian, Siwi, Elin, Kak Emi, Filo, Kak Ella dan lainnya yang dengan kebersamaan dan canda tawa.
13. Teman-teman manajemen angkatan 2012, kelas konsentrasi keuangan serta kakak dan adik angkatan yang telah berbagi ilmu dan pengalamannya.

14. Keluarga KPKNL Yogyakarta, Bapak Anas, Bapak Dugi, Ibu Tari, Mba Evita, Mba Suci, Pak Bambang, Ibu Chris, Ibu Endang, Mas Arya, dan Mas Aji yang telah memberikan bimbingan, bantuan, ilmu, dan pengalaman yang sangat berharga selama kegiatan Praktik Industri.
15. Teman-teman Kelompok 28 Bantulkarang (Aulia, Maretta, Ambar, Yayu, Dian, Echa, Navis, Etto, Haris, dan Dhani) yang dengan kebersaman dan pengalaman selama kegiatan KKN.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa saya nantikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis ,



Fitria Indah Amini

NIM. 12808141032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	12
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	20
3. Teori Legitimasi	21
4. Teori <i>Stakeholder</i>	23
5. <i>Return on Asset (ROA)</i>	25
6. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	28
7. Saham.....	31
8. <i>Return Saham</i>	33
9. Indeks Bisnis-27	36
B. Penelitian yang Relevan.....	37
1. Penelitian Fiori <i>at el</i> (2007)	38
2. Penelitian Muid (2011).....	38
3. Penelitian Anggita (2012)	38
4. Penelitian Dyah (2012)	39
5. Penelitian Setya (2013)	39
6. Penelitian Amalia dkk (2014)	40
7. Penelitian Ningsih dan Dinnul (2014).....	40

C. Kerangka Berpikir	41
1. Pengaruh CSR terhadap <i>Return Saham</i>	41
2. Pengaruh ROA terhadap <i>Return Saham</i>	43
3. Pengaruh DER terhadap <i>Return Saham</i>	44
D. Paradigma Penelitian.....	46
E. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III. METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Definisi Operasional Variabel.....	48
1. Variabel Dependen.....	48
2. Variabel Independen	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	51
1. Populasi	51
2. Sampel	51
D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data Penelitian.....	60
1. Sampel Penelitian.....	60
2. Pengukuran Data	61

B. Analisis Statistik Deskriptif	68
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	69
1. Uji Normalitas.....	69
2. Uji Multikolinearitas	70
3. Uji Heteroskedastisitas.....	71
4. Uji Autokorelasi.....	73
D. Analisis Regresi Linier Berganda	75
E. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	76
1. Uji Parsial (Uji Statistik t).....	76
2. Uji <i>Goodness of Fit Model</i>	79
F. Pembahasan.....	81
1. Pengaruh secara Parsial.....	81
2. Pengaruh secara Simultan	84
BAB V. PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Keterbatasan	86
C. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	56
Tabel 2. Penentuan Sampel Penelitian	60
Tabel 3. Contoh <i>Checklist CSR</i>	62
Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 7. Hasil Uji Glesjer.....	73
Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 9. Hasil Pengobatan Uji Autokorelasi.....	74
Tabel 10. Persamaan Regresi Linier Berganda	75
Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	79
Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	16
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	46
Gambar 3. Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Data Penelitian	93
Lampiran 2. Sampel Data Penelitian.....	99
Lampiran 3. <i>Checklist CSR</i>	100
Lampiran 4. Perhitungan <i>Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)</i>	117
Lampiran 5. Perhitungan <i>Return on Asset (ROA)</i>	121
Lampiran 6. Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	124
Lampiran 7. Perhitungan <i>Return Saham</i>	127
Lampiran 8. Data Induk	129
Lampiran 9. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	131
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas	132
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas	133
Lampiran 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	134
Lampiran 13. Hasil Uji Autokorelasi	135
Lampiran 14. Hasil Pengobatan Uji Autokorelasi	136
Lampiran 15. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	137
Lampiran 16. Hasil Uji Simultan (Uji F)	138
Lampiran 17. Hasil Nilai Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	139
Lampiran 18. Hasil <i>Output SPSS</i>	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, motivasi perusahaan ketika menawarkan atau menjual sahamnya adalah untuk melakukan perluasan usaha, meningkatkan modal dasar perusahaan, dan memperbaiki struktur utang sebagai pendanaan perusahaan. Jika sebuah perusahaan menjadi lebih besar, maka akan terjadi peningkatan aktivitas operasional yang membuat perusahaan membutuhkan tambahan modal guna memenuhi aktivitasnya. Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan perusahaan agar tetap dapat bersaing adalah dengan cara memberi sinyal (*signal*) kepada investor untuk melakukan investasi (Budileksmana dan Gunawan, 2003).

Investor umumnya berinvestasi dalam bentuk saham. Investor tertarik menginvestasikan dananya dalam bentuk saham adalah untuk mendapatkan *return*. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi semua investasi mempunyai tujuan utama mendapatkan *return* (Ang, 1997). *Return* Saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham, *return* yang diperoleh baik dalam bentuk *dividen* maupun *capital gain*. Di lain pihak perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan

perusahaan sekaligus juga memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya (Damayanti dan Achyani, 2006).

Investasi dalam bentuk saham juga mempunyai risiko yang tinggi sesuai dengan prinsip investasi yaitu *low risk low return, high risk high return*. Seorang investor yang rasional akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham yang efisien, yaitu saham yang dapat memberikan *return* maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau *return* tertentu dengan risiko yang seminimal mungkin (Budileksmana dan Gunawan, 2003). Ketika investor melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan akan membeli atau menjual saham, dengan memanfaatkan indikator-indikator teknis ataupun menggunakan analisis grafis, sedangkan analisis fundamental merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut.

Analisis fundamental berasal dari informasi-informasi yang dipublikasikan dan bersumber dari intern perusahaan (Setya, 2013). Analisis ini menyangkut penilaian keadaan keuangan perusahaan yang dapat ditunjukkan dalam laporan keuangan (Husnan, 2001). Beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam menganalisis data keuangan untuk mengevaluasi posisi perusahaan diantaranya adalah analisis rasio keuangan. Rasio tersebut dapat memberikan

indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan, pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai (Sartono, 2001). Menurut sudut pandang investor, peramalan masa depan adalah inti dari analisis keuangan yang sebenarnya. Sementara itu, dari sudut pandang manajemen analisis laporan keuangan berguna untuk membantu dan mengantisipasi kondisi masa depan, yang lebih penting lagi adalah sebagai tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja di masa depan (Brigham dan Houston, 2012).

Salah satu rasio yang sering disoroti dalam analisis keuangan adalah *Return on Asset* (selanjutnya disingkat ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas, dimana rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba atas sejumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Sartono, 2001). ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012). Selanjutnya rasio keuangan yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (selanjutnya disingkat DER). DER merupakan rasio solvabilitas, dimana rasio ini menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki. Rasio ini juga menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. DER dipergunakan untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan

perusahaan (Wahyono, 2002). ROA dan DER dapat digunakan sebagai alat evaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan baik dari segi pendapatan maupun kewajiban perusahaan.

Analisis fundamental yang juga turut serta dipublikasikan oleh perusahaan adalah informasi mengenai program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (selanjutnya disingkat CSR) dalam laporan tahunan. CSR adalah suatu topik yang diperbincangkan oleh berbagai kalangan, khususnya di bidang ekonomi pada saat ini. Terdapat beberapa contoh kasus, terkait permasalahan yang muncul dikarenakan perusahaan dalam melaksanakan operasinya kurang memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial di sekitarnya. Sebagai contoh adalah PT Freeport Indonesia yang merupakan salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia berlokasi di Papua, yang memulai operasinya sejak tahun 1969, sampai dengan saat ini tidak lepas dari konflik berkepanjangan dengan masyarakat lokal, baik terkait dengan tanah ulayat, pelanggaran adat, maupun kesenjangan sosial dan ekonomi yang terjadi. Berikutnya adalah kasus pencemaran lingkungan dan masalah sosial terkait operasional PT Caltex Pacific Indonesia (CPI) di wilayah Duri Provinsi Riau. Dampak dari eksplorasi sumber-sumber perminyakan, banyak sumur-sumur masyarakat disekitar menjadi kering, pencemaran limbah menganggu pertanian dan tambak. Masyarakat Duri menuntut kompensasi hingga tingkat DPR pusat terkait dampak negatif operasional perusahaan tersebut terhadap kondisi ekonomi, kesehatan dan lingkungan yang semakin memburuk.

Konsep CSR telah mulai berkembang sejak awal 1970-an, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan; serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Seiring dengan pesatnya perkembangan bidang ekonomi, penerapan CSR dimaksudkan untuk mendorong perusahaan lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh atau berdampak buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan untuk memperoleh manfaat ekonomi yang menjadi tujuan dibentuknya dunia usaha.

John Elkington seorang *businessmen* asal Inggris melalui bukunya “*Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*” menyebut pemahaman ini dengan konsep *Triple Bottom Line*. Jika perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan “3P”. Selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*), dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Di Indonesia Program CSR sudah mulai bermunculan seiring disahkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Pada dasarnya pengungkapan program CSR bertujuan untuk memperlihatkan kepada masyarakat tentang aktivitas sosial yang

dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya kepada masyarakat. Hal tersebut, muncul ketika kesadaran akan *sustainability* jangka panjang perusahaan lebih penting dibandingkan *profitability* (Muid, 2011). Program CSR memang tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek, akan tetapi akan memberikan hasil baik langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa mendatang.

Teori legitimasi menjelaskan bahwa sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada kepada masyarakat (*society*), pemerintah individu dan kelompok masyarakat (Gray *et al* dalam Hadi, 2011) dapat dilakukan untuk integritas pelaksanaan etika dalam berbisnis serta meningkatkan tanggung jawab perusahaan (Carroll dkk dalam Hadi, 2011). Oleh karena itu, program-program CSR lebih tepat digolongkan sebagai investasi serta sebagai strategi bisnis dari suatu perusahaan. Program CSR merupakan salah satu bukti bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada kepentingan *shareholder* dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, namun juga pada kepentingan *stakeholder*. Informasi mengenai program CSR yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat diperoleh melalui laporan tahunan (*annual report*). Pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan di dalam laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan akan menjadi sinyal (*signal*) untuk pertimbangan para investor dalam melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini Indeks Bisnis-27 dipilih sebagai populasi dan sampel penelitian. Alasan pemilihan Indeks Bisnis-27 karena merupakan saham *blue chips* yaitu saham yang dianggap oleh kalangan bursa efek sebagai saham

favorit. Indeks Bisnis-27 merupakan hasil kerjasama antara PT Bursa Efek Indonesia bekerja dan harian Bisnis Indonesia. Sebagai pihak yang independen, harian Bisnis Indonesia dapat mengelola indeks ini secara lebih independen dan fleksibel, dimana pemilihan konstituen indeks berdasarkan kinerja emiten dengan kriteria seleksi secara fundamental, historikal data transaksi (teknikal) dan akuntabilitas. Keputusan investor untuk menanamkan modalnya dalam Indeks Bisnis-27 didorong karena adanya harapan untuk memperoleh *return* atas investasi yang dilakukan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor karena keuntungan atau *return* yang diharapkan juga akan semakin besar. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, salah satu caranya ialah dengan melakukan aktivitas lingkungan dan kegiatan sosial sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap sekitarnya. Kegiatan ini menunjukkan kinerja manajemen yang baik kepada para pemangku kepentingan perusahaan.

Berbagai penelitian yang terkait tentang hubungan CSR, ROA, dan DER terhadap *Return Saham* menunjukkan adanya keragaman hasil. Fiori *et al* (2007) meneliti CSR dan kinerja perusahaan menggunakan harga saham pada *Italian listed companies* dengan variabel kontrol *Beta levered, Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian tersebut, menunjukkan parameter CSR (*environment, employment, dan community*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham disertai variabel kontrol *Beta levered, Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE). Setya (2013) meneliti mengenai pengaruh pengungkapan CSR dan kinerja keuangan

yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham perusahaan di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan variabel CSR, ROA, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel NPM dan PER tidak berpengaruh signifikan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2014) meneliti pengaruh CSR dan kinerja perusahaan yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel TATO yang berpengaruh signifikan, sedangkan variabel CSR, EPS dan DER tidak berpengaruh signifikan. Adanya hasil penelitian terdahulu yang masih bervariasi dan kontradiktif mengenai CSR, ROA, dan DER terhadap *Return Saham*. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen dan *Return Saham* sebagai variabel dependen yang diperoleh baik dari laporan tahunan maupun laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, maka dipilihlah judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Keterbatasan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan perusahaan agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.
2. Adanya kesulitan bagi investor untuk menginvestasikan dananya dalam memilih saham yang dapat memberikan *return* sesuai yang diharapkan.
3. Keterbatasan kemampuan perusahaan untuk mengevaluasi penerapan kebijakan-kebijakan manajemen yang sesuai dengan tujuan perusahaan baik dari segi pendapatan maupun kewajibannya.
4. Adanya permasalahan yang muncul dikarenakan dalam melaksanakan operasinya perusahaan kurang memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial di sekitarnya.
5. Adanya hasil penelitian terdahulu yang masih bervariasi dan kontradiktif mengenai *Corporate Social Responsibility*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*.

C. Batasan Masalah

Peneliti menyadari bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Return Saham*. Namun, penelitian ini hanya akan membahas mengenai *Return Saham* yang dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibilit* (CSR), *Return on Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilaksanakan untuk membuktikan secara terperinci permasalahan pokok dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan program *Corporate Social Responsibility*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio*.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan akan pentingnya program *Corporate Social Responsibility* dan pengukuran *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* bagi *stakeholder*.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana kepedulian dan kinerja perusahaan terhadap kepentingan masyarakat.
4. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis mengetahui fenomena *Corporate Social Responsibility* dan pengukuran *Return on Asset* serta *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Sekitar 50 tahun lalu, H.R. Bowen seorang ahli ekonomi Amerika berpendapat bahwa para pelaku bisnis memiliki kewajiban untuk mengupayakan suatu kebijakan serta membuat keputusan atau melaksanakan berbagai tindakan yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat (Watrick dan Cochran dalam Solihin, 2008). Pendapat Bowen tersebut telah memberikan kerangka dasar bagi pengembangan konsep tanggung jawab sosial (*Social Responsibility*). Sebagaimana ditekankan oleh Bowen, kewajiban atau tanggung jawab sosial perusahaan bersandar kepada keselarasan dengan tujuan (*objectives*) dan nilai-nilai (*values*) dari masyarakat. Kedua hal ini yang disebutkan oleh Bowen, yakni keselarasan dengan tujuan nilai-nilai masyarakat kesadaran merupakan dua premis dasar tanggung jawab sosial.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan pula untuk pembangunan sosial-ekonomi kawasan secara holistik, melembaga, dan berkelanjutan. CSR adalah bagaimana cara perusahaan mengelola perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya

dan lingkungan (Johnson dan Johnson dalam Hadi, 2011). Secara konseptual terdapat tiga pendekatan dalam pembentukan tanggung jawab sosial, sebagai berikut:

- 1) Pendekatan moral, yaitu kebijakan yang didasarkan pada prinsip kesantunan dan nilai-nilai positif yang berlaku, dengan pengertian bahwa apa yang dilakukan tidak melanggar atau merugikan pihak-pihak lain.
- 2) Pendekatan kepentingan bersama, menyatakan bahwa kebijakan-kebijakan moral harus didasarkan pada standar kebersamaan, kewajaran, keterbukaan dan kebebasan.
- 3) Pendekatan manfaat, adalah konsep tanggung jawab sosial yang didasarkan pada nilai-nilai bahwa apa yang dilakukan oleh organisasi harus dapat menghasilkan manfaat besar bagi pihak-pihak berkepentingan secara adil.

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD, 2004) menggambarkan bahwa setiap perusahaan harus bertanggung jawab secara ekonomi terhadap karyawan dan keluarganya, masyarakat sekitar lokasi perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Secara umum CSR dimaknai sebuah cara dengan mana perusahaan berupaya mencapai sebuah keseimbangan antara tujuan-tujuan ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat, seraya tetap merespon harapan-harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan (Suharto, 2010).

b. Sejarah Perkembangan *Social Responsibility* (CSR)

Perkembangan *social responsibility* dibagi menjadi tiga periode (Solihin, 2008), sebagai berikut:

1) Perkembangan awal *social responsibility* antara tahun 1950-1960.

Pada awalnya *social responsibility* masih dipahami secara sederhana. Pada saat itu, *social responsibility* dianggap sebagai derma perusahaan terhadap masyarakat sekitarnya. Wujud *social responsibility* bersifat kegiatan amal dan insidental yang bergantung pada kondisi kesadaran dan keinginan pemodal. Serta tipe kontrak pelaksana yang mendasari *social responsibility* bersifat prinsip perwalian (*stewardship principle*). Konsep tersebut mendukung pelaku bisnis sebagai wali (*steward*) masyarakat, sehingga perlu mempertimbangkan kepentingan para *stakeholder*.

2) Perkembangan pertengahan antara tahun 1970-1980.

Jika pada era sebelumnya, praktik *social responsibility* lebih dilihat sebagai bentuk derma perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, era tahun 1970-an kegiatan *social responsibility* berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. CSR merupakan suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, termasuk konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Seiring dengan pesatnya perkembangan bidang ekonomi, penerapan CSR dimaksudkan untuk mendorong perusahaan lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh atau berdampak buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan untuk memperoleh manfaat ekonomi yang menjadi tujuan dibentuknya dunia usaha.

3) Perkembangan era tahun 1990-an sampai sekarang.

Perkembangan *social responsibility* pada tahun 1997, diwarnai dengan beragam pendekatan, seperti pendekatan integral, pendekatan *stakeholder* maupun pendekatan *civil society* (Wibisono, 2007). Salah satu yang terkenal adalah teori “*The Triple Bottom Line*” yang dikemukakan oleh John Elkington seorang *businessmen* asal Inggris melalui bukunya “*Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*”. Elkington mengembangkan konsep *Triple Bottom Line* dengan istilah *economic prosperity*, *environmental quality*, dan *social justice*. Konsep tersebut berpandangan jika perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan 3P, selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*), dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).



Gambar 1. Konsep *Triple Bottom Line*

Sumber: WBCSD, 2004.

Di Indonesia program CSR sudah mulai bermunculan seiring disahkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas yang berbunyi:

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Pada pasal 25 (b) Undang-Undang Penanaman Modal menyatakan kepada setiap penanam modal wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

c. Prinsip-prinsip *Social Responsibility* (CSR)

Prinsip-prinsip tanggung jawab sosial (*social responsibility*) dibagi menjadi tiga (Crowther dalam Hadi, 2011), sebagai berikut:

- 1) *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas tetap memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya dimasa depan.
- 2) *Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggungjawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan, ketika perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. Tingkat keluasan dan keinformasian laporan perusahaan memiliki konsekuensi sosial maupun ekonomi. Konsep ini menjelaskan pengaruh kuantitatif aktivitas perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.
- 3) *Transparency*, merupakan satu hal yang amat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi kesalahpahaman, khususnya mengenai informasi dan pertanggungjawaban dari dampak lingkungan.

d. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi berkaitan dengan kegiatan perusahaan dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan. Jenis pengungkapan ada yang bersifat wajib (*mandatory*) yaitu pengungkapan informasi yang wajib dilakukan perusahaan yang didasarkan pada peraturan atau standar tertentu. Selain itu ada juga pengungkapan yang bersifat sukarela (*voluntary*) yaitu pengungkapan informasi melebihi persyaratan minimum dari peraturan yang berlaku (Ghozali dan Chariri, 2007). Terdapat beberapa alasan perusahaan mengungkapkan kinerja sosial secara sukarela (Anwar dkk, 2010), sebagai berikut:

- 1) *Internal decision making*, manajemen membutuhkan informasi untuk menentukan efektivitas informasi sosial tertentu dalam mencapai tujuan sosial perusahaan.
- 2) *Product differentiation*, manajer perusahaan memiliki insentif untuk membedakan diri dari pesaing yang tidak bertanggung jawab secara sosial kepada masyarakat.
- 3) *Enlightened self interest*, perusahaan melakukan pengungkapan untuk menjaga keselarasan sosialnya dengan para *stakeholder* karena mereka dapat mempengaruhi pendapatan penjualan dan harga saham perusahaan.

Adapun item-item pengungkapan CSR terdiri dari 7 kategori dengan 78 item-item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan (Hackston dan Milne dalam Sembiring, 2005), sebagai berikut:

- 1) Lingkungan
- 2) Energi
- 3) Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja
- 4) Lain-lain Tenaga Kerja
- 5) Produk
- 6) Keterlibatan Masyarakat
- 7) Umum

Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) dalam Nuryaman (2013), untuk menghitung item-item pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan dengan menggunakan rumus *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI), sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSRDI_j$ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

n_j = Jumlah item yang seharusnya diungkapkan perusahaan j

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j

e. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Perusahaan yang berkomitmen melaksanakan CSR secara berkelanjutan mendatangkan banyak manfaat (Lako, 2011), sebagai berikut:

- 1) Investasi sosial yang menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi perusahaan.
- 2) Memperkokoh kinerja keuangan perusahaan.
- 3) Meningkatnya akuntabilitas dan apresiasi positif dari komunitas dan investor, kreditor, pemasok, konsumen, pemerintah dan masyarakat.
- 4) Meningkatnya komitmen, etos kerja, efisiensi dan produktivitas karyawan.
- 5) Menurunnya kerentanan gejolak sosial dan resistensi dari komunitas sekitarnya karena diperhatikan dan dihargai perusahaan.
- 6) Meningkatnya reputasi, *goodwill* dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory (teori sinyal) digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya suatu infomasi dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya (Kastutisari dkk, 2014). Pengungkapan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan CSR merupakan salah satu cara untuk mengirimkan *signal* positif kepada

stakeholder dan pasar mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang bahwa perusahaan memberikan keberlangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetris informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut dan mengemukakan tentang bagaimana perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Wolk *et al*, 2001).

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pelaku pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut dan diterima oleh para pelaku pasar. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain (Jogiyanto, 2000). Sama halnya jika dikaitkan dengan hubungan kinerja dengan pengungkapan sosial atau lingkungan, yaitu jika suatu perusahaan memiliki kinerja finansial yang tinggi maka dapat memberikan sinyal positif bagi investor atau masyarakat melalui laporan keuangan atau laporan tahunan yang akan diungkapkan.

3. Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada kepada masyarakat (*society*), pemerintah individu dan kelompok masyarakat (Gray *et al* dalam Hadi, 2011). Legitimasi

mengalami pergeseran sejalan dengan pergeseran masyarakat dan lingkungan, perusahaan harus dapat menyesuaikan perubahan tersebut baik bentuk produk, metode, dan tujuan. Legitimasi dapat diperoleh manakala terdapat kesesuaian antara keberadaan perusahaan tidak menganggu atau sesuai (*congruent*) dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan. Ketika terjadi pergeseran yang menuju ketidaksesuaian, maka pada saat itu legitimasi perusahaan dapat terancam (Deegan dkk dalam Hadi, 2011). Ketidaksesuaian tersebut memunculkan adanya *legitimacy gap* yang disebabkan oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- 1) Adanya perubahan dalam kinerja perusahaan tetapi harapan masyarakat terhadap kinerja perusahaan tidak berubah.
- 2) Kinerja perusahaan tidak berubah tetapi harapan masyarakat terhadap kinerja perusahaan telah berubah.
- 3) Kinerja perusahaan dan harapan masyarakat berubah ke arah yang berbeda, atau ke arah yang sama tetapi waktunya berbeda.

Aktivitas organisasi perusahaan hendaknya sesuai dengan nilai sosial lingkungannya. Terdapat dua dimensi agar perusahaan memperoleh dukungan legitimasi (Dowling dkk dalam Hadi, 2011), sebagai berikut:

- 1) Aktivitasi organisasi perusahaan harus sesuai dengan sistem nilai di masyarakat.
- 2) Pelaporan aktivitas perusahaan juga hendaknya mencerminkan nilai sosial.

Dalam rangka mengelola legitimasi agar efektif perusahaan dapat melakukan berbagai upaya (Pattern dalam Hadi, 2011), sebagai berikut:

- 1) Melakukan identifikasi dan komunikasi atau dialog dengan publik.
- 2) Melakukan komunikasi atau dialog tentang masalah nilai sosial kemasyarakatan dan lingkungan, serta membangun persepsi tentang perusahaan.
- 3) Melakukan strategi legitimasi dan pengungkapan terutama terkait masalah CSR.

4. Teori Stakeholder

Perusahaan adalah bagian dari beberapa elemen yang membentuk masyarakat dalam sistem sosial. Kondisi tersebut menciptakan sebuah hubungan timbal balik antara perusahaan dan para *stakeholder*. Hal ini berarti perusahaan harus melaksanakan peranannya secara dua arah yaitu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan itu sendiri maupun *stakeholder*. Teori *stakeholder* adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja (*stakeholder*) perusahaan bertanggung jawab. *Stakeholder* merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan (Freeman, 2001).

Stakeholder theory mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*-nya yaitu para pemegang saham,

kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain (Ghozali dan Chariri, 2007). Perkembangan teori *stakeholder* diawali dengan berubahnya bentuk pendekatan perusahaan dalam melakukan aktifitas usaha. Ada dua bentuk dalam pendekatan *stakeholder* (Budimanta dkk, 2008) sebagai berikut:

- 1) *Old-corporate relation*, pendekatan ini menekankan pada bentuk pelaksanaan aktifitas perusahaan secara terpisah dimana setiap fungsi dalam sebuah perusahaan melakukan pekerjaannya tanpa adanya kesatuan diantara fungsi-fungsi tersebut. Selain itu hubungan antara pemimpin dengan karyawan dan pemasok berjalan satu arah, kaku dan berorientasi jangka pendek. Pendekatan tipe ini akan banyak menimbulkan konflik karena perusahaan memisahkan diri dengan para *stakeholder* baik yang berasal dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan.
- 2) *New-corporate relation*, pendekatan ini menekankan kolaborasi antara perusahaan dengan seluruh *stakeholder*-nya sehingga perusahaan bukan hanya menempatkan dirinya sebagai bagian yang bekerja secara sendiri dalam sistem sosial masyarakat karena profesionalitas telah menjadi hal utama dalam pola hubungan ini. Pendekatan ini mengeliminasi penjenjangan status diantara para *stakeholder* perusahaan seperti yang ada pada pendekatan *Old-corporate relation*.

5. *Return on Asset (ROA)*

a. Pengertian *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi (Brigham dan Houston, 2012). Beberapa definisi mengenai *Return on Asset (ROA)* menurut Para Ahli, sebagai berikut:

- 1) *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba atas sejumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Sartono, 2001).
- 2) *Return on Asset (ROA)* adalah rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (*return on total assets-ROA*) setelah bunga dan pajak (Brigham dan Houston, 2012).
- 3) *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, rasio ini juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis (Sutrisno, 2009).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atas total aktivanya. ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan

karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012).

b. Perhitungan *Return on Asset* (ROA)

Menurut Brigham dan Houston (2012), *Return on Asset* (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aktiva yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar ROA maka semakin besar tingkat keuntungan dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aktiva (Sutrisno, 2011).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)

Menurut Munawir (2010), besarnya *Return on Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, sebagai berikut:

- 1) Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

d. Manfaat Analisa *Return on Asset* (ROA)

Analisa *Return on Asset* (ROA) memiliki beberapa keunggulan (Munawir, 2010), sebagai berikut:

- 1) Salah satu kegunaannya yang prinsipil adalah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktik akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- 2) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa ROA ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama atau di atas rataratanya, dengan demikian akan dapat diketahui di mana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 3) Analisa ini pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- 4) Analisa ini juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan

biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk.

- 5) ROA selain berguna untuk keperluan control, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROA dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan expansi.

6. *Debt to Equity Ratio (DER)*

- a. Pengertian *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas atau dikenal dengan istilah *financial leverage*. Rasio solvabilitas menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai utang berarti menggunakan modal sendiri 100%. Penggunaan utang itu sendiri bagi perusahaan mengandung tiga dimensi yaitu pertama, pemberi kredit akan menitikberatkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan. Kedua, menggunakan utang jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat. Ketiga, menggunakan utang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan (Sartono, 2001). Beberapa

definisi mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Para Ahli, sebagai berikut:

- 1) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang) (Riyanto, 2001)
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menggunakan utang dan modal untuk mengukur besarnya rasio (Syafri, 2008).
- 3) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2012)

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menggambarkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

b. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Sartono (2001), *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung dengan cara membandingkan total utang dengan total modal sendiri, sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Selain itu, DER dipergunakan untuk mengukur seberapa baik struktur permodalan

perusahaan (Wahyono, 2002). Semakin kecil DER maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama (Syafri, 2008).

c. Variabel-varibel Pembentuk *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) terbentuk atas beberapa variabel, sebagai berikut:

- 1) Utang, adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Utang dapat dibedakan ke dalam utang lancar dan utang jangka panjang (Munawir, 2010).
- 2) Modal, adalah hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga setelah dikurangi kewajibannya. Modal suatu perusahaan dapat berupa modal saham bila untuk perseroan terbatas (PT) dan modal perseorangan untuk perusahaan perseorangan. (Syafri, 2008).

d. Manfaat Analisa *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas, menurut Kasmir (2008) terdapat beberapa manfaat dari analisa rasio tersebut, sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

- 3) Menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

7. Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham. Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik (berapapun porsinya) dari suatu perusahaan yang menerangkan kertas (saham) tersebut, sesuai porsi kepemilikannya yang tertera pada saham.

Diketahui terdapat dua jenis saham, sebagai berikut:

- 1) *Common stock* atau saham biasa adalah saham yang sifat pemberian dividennya tidak tentu, dalam arti bahwa besar dividen yang dibagikan tergantung bagaimana keuntungan yang diperoleh perusahaan penerbitnya.

- 2) *Preferred Stock* atau saham preferen adalah saham yang sifat pemberian dividennya bisa disepakati antara investor dengan perusahaan penerbit saham.

Perbedaan Hak Investor Saham Biasa dan Saham Preferen (Dwiyanti, 1999), sebagai berikut:

- a. Investor saham biasa:
 - 1) Hak mengeluarkan pendapat.
 - 2) Hak mendapatkan dividen sesuai keputusan RUPS.
 - 3) Hak memilih kepengurusan dengan peraturan yang ditetapkan RUPS.
- b. Investor saham preferen:
 - 1) Berhak menerima dividen terlebih dahulu dibanding saham biasa.
 - 2) Mempunyai hak dinomor satukan dalam pembagian aset atau kekayaan (Jika terjadi pailit atau likuidasi).
 - 3) Tidak memiliki hak berpendapat dan tidak berhak menuntut perusahaan.

Di Bursa Efek, terdapat berbagai istilah saham, sebagai berikut:

- 1) Saham bonus, yakni saham yang dibagikan sebagai perusahaan ketika perusahaan penerbit memperoleh agio.
- 2) Saham *blue chips*, merupakan saham yang dianggap oleh kalangan bursa efek sebagai saham favorit. Karena, memiliki kredibilitas tinggi, reputasi bagus, dan prediksi memperoleh laba yang besar yang tidak sampai mengecewakan para pemegang sahamnya.

- 3) Saham perdana, saham yang baru diterbitkan emiten yang lebih bersifat maju mundur kondisinya.
- 4) *Income stock*, saham yang diyakini dapat selalu memberikan dividen yang semakin besar dari waktu ke waktu.
- 5) *Cyclical stock*, saham yang kondisinya sangat dipengaruhi oleh situasi sosial dan politik yang terjadi.
- 6) *Defensive stock*, saham bertahan yang memiliki kemampuan bertahan, berdiri sendiri, dan tidak tergantung bagaimana situasi sosial, ekonomi, dan politik terjadi.

8. *Return* Saham

Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return*. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi semua investasi mempunyai tujuan utama mendapatkan *return* (Ang, 1997).

Return atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan (Brigham dan Houston, 2012).

Pendapat lainnya mengungkapkan bahwa *return* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss* (Samsul, 2006). Dari beberapa definisi di atas dapat

disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. Adapun jenis-jenis *return* saham, dibagi menjadi dua sebagai berikut:

- 1) *Return* realisasian, adalah *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis.
- 2) *Return* ekspektasian, adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang.

Return saham terdiri dari dua komponen (Tandelilin, 2001), sebagai berikut:

- 1) *Capital gain (loss)*, yaitu kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor.
- 2) *Yield*, merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham.

Perhitungan *return* saham menurut Para Ahli secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

- 1) *Return* saham menurut Jogiyanto = $\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$
- 2) *Return* saham menurut Brigham dan Houston = $\frac{P_1 - P_0}{D_t}$

Keterangan :

P_t atau P_1 = Price, yaitu harga untuk waktu t

P_{t-1} atau P_0 = Price, yaitu harga untuk waktu sebelumnya

D_t = Dividen periodik

Karena pada laporan keuangan telah diketahui harga penutupan (*closing price*) pada perusahaan setiap tahunnya pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *return* saham yang di ambil dari Jogiyanto. Dimana terdapat perbandingan antara harga saham untuk waktu sebelumnya dan harga saham untuk waktu t . Sehingga, memudahkan peneliti dalam menghitung *return* saham tersebut.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro dan faktor mikro (Samsul, 2006), sebagai berikut:

- a. Faktor makro yaitu faktor yang berada di luar perusahaan, yaitu:
 - 1) Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.
 - 2) Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi massa dan kasus lingkungan hidup.
- b. Faktor mikro yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu:
 - 1) Laba bersih per saham.
 - 2) Nilai buku per saham.
 - 3) Rasio utang terhadap ekuitas.
 - 4) Dan rasio keuangan lainnya.

9. Indeks Bisnis-27

PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan harian Bisnis Indonesia meluncurkan indeks harga saham yang diberi nama Indeks Bisnis-27. Sebagai pihak yang independen, harian Bisnis Indonesia dapat mengelola indeks ini secara lebih independen dan fleksibel, dimana pemilihan konstituen indeks berdasarkan kinerja emiten dengan kriteria seleksi secara fundamental, historikal data transaksi (teknikal) dan akuntabilitas. Indeks ini diharapkan dapat menjadi salah satu indikator bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Indeks Bisnis-27 diluncurkan pada tanggal 27 Januari 2009, akan tetapi untuk mendapatkan data historikal, hari dasar yang digunakan untuk perhitungan indeks adalah tanggal 28 Desember 2004 dengan nilai indeks adalah 100. Bursa Efek Indonesia dan harian Bisnis Indonesia secara rutin akan memantau komponen saham yang masuk dalam perhitungan indeks. *Review* dan pergantian saham yang masuk perhitungan indeks Bisnis-27 dilakukan setiap 6 bulan yaitu setiap awal bulan Mei dan November. Indeks Bisnis-27 terdiri dari 27 saham yang dipilih berdasarkan kriteria fundamental, likuiditas transaksi dan akuntabilitas. Kriteria pemilihan saham tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria fundamental yang dipertimbangkan dalam pemilihan saham-saham yang masuk dalam perhitungan Indeks Bisnis-27 adalah Laba Usaha, Laba Bersih, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Khusus untuk emiten di sektor

Perbankan, akan dipertimbangkan juga faktor *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Cumulative Abnormal Return* (CAR).

- b. Kriteria likuiditas transaksi atau teknikal yang dipertimbangkan dalam pemilihan saham-saham yang masuk dalam perhitungan indeks Bisnis-27 adalah nilai, volume dan frekuensi transaksi serta jumlah hari transaksi dan kapitalisasi pasar.
- c. Akuntabilitas dan tata kelola perusahaan untuk meningkatkan kualitas pemilihan saham-saham yang masuk dalam indeks Bisnis-27, dibentuk suatu komite indeks yang anggotanya terdiri dari para pakar di bidang pasar modal maupun dari akademisi. Anggota komite indeks tersebut memberikan opini dari sisi akuntabilitas, tata kelola perusahaan yang baik maupun kinerja saham.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai CSR, ROA, DER, dan *Return Saham* telah banyak dilakukan di berbagai negara dalam kurun waktu yang berbeda. Pada umumnya penelitian tersebut meneliti mengenai karakteristik perusahaan yang diduga memiliki hubungan dengan praktik pengungkapan informasi CSR, ROA dan DER dalam laporan tahunan serta laporan keuangan yang merupakan sumber informasi penting bagi *stakeholder* dalam menilai kinerja perusahaan. Beberapa penelitian yang terkait tentang hubungan CSR, ROA, DER dengan *Return Saham* menunjukkan hasil yang beragam, sebagai berikut:

1. Fiori *et al* (2007) dengan judul “*Corporate social responsibility and firms performance: an analysis on italian listed companies*”. Penelitian ini mengenai CSR dan kinerja perusahaan terhadap harga saham di *Italian listed companies* dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan parameter CSR (*environment, employment, dan community*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham disertai variabel kontrol *Beta levered, Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE).
2. Muid (2011) dengan judul “Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *stock return*”. Penelitian ini menguji pengaruh CSR terhadap *return* saham (diproksi dengan CAR). Analisis CSR dalam penelitian ini di dasarkan pada parameter *environment* dan *social* dengan menggunakan PBV dan DER sebagai variabel kontrol. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel CSR *environment*, CSR *social*, DER, dan PBV secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Namun secara parsial, CSR *environment* berkorelasi negatif tetapi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan variabel CSR *social* berpengaruh positif terhadap *return* saham.
3. Anggita (2012) dengan judul “Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini mengetahui

hubungan antara variabel *profile*, *size*, ROA, DER, dan *growth* terhadap CSR. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel *size* dan ROA berpengaruh positif terhadap CSR, sedangkan variabel *profile*, DER, dan *growth* tidak berpengaruh terhadap CSR.

4. Dyah (2012) dengan judul “Pengaruh *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010)”. Penelitian ini mengetahui hubungan antara variabel *size*, jenis industri, ROA, DER terhadap GCG dan CSR melalui teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara parsial GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap *size*, jenis industri, ROA, DER, sedangkan CSR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *size*, jenis industri, ROA, DER.
5. Setya (2013) dengan judul “Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010”. Penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel CSR, NPM, ROA, EPS, PER terhadap *return* saham melalui teknik analisis uji asumsi klasik dan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara CSR, NPM, ROA, EPS, PER terhadap *return* saham. Namun secara parsial hanya variabel pengungkapan CSR, ROA, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

6. Amalia, dkk (2014) dengan judul “Pengaruh laba, pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas terhadap *abnormal return* saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *abnormal return* saham dengan menggunakan teknik *path analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba, pengungkapan CSR, dan profitabilitas berpengaruh sangat lemah terhadap *abnormal return* saham baik secara simultan maupun parsial.
7. Ningsih dan Dinnul (2014) dengan judul “Pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja perusahaan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*”. Penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel CSR, TATO, EPS, dan DER terhadap *return* saham melalui teknik analisis uji asumsi klasik dan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel CSR, TATO, EPS, dan DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun secara parsial hanya variabel TATO yang berpengaruh signifikan, sedangkan variabel CSR, EPS dan DER tidak berpengaruh signifikan.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return Saham*

Teori sinyal menjelaskan bahwa pengungkapan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan CSR merupakan salah satu cara untuk mengirimkan *signal* positif kepada *stakeholder* dan pasar mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang bahwa perusahaan memberikan *guarantee* atas keberlangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Keberadaan perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Dilihat dari aspek sosial, perusahaan harus memberikan kontribusi positif secara langsung kepada masyarakat yaitu dengan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan kesejahteraan dan keselamatan karyawannya hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*-nya (Ghozali dan Chariri, 2007). Sejalan dengan teori legitimasi, legitimasi dapat diperoleh manakala terdapat kesesuaian antara keberadaan perusahaan tidak menganggu atau sesuai (*congruent*) dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan (Deegan dkk dalam Hadi, 2011). Hal tersebut dikarenakan masyarakat dan karyawan merupakan bagian dari *stakeholder* (Muid, 2011).

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu bukti bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada kepentingan *shareholder* dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, namun juga pada kepentingan *stakeholder*. Pengungkapan pelaksanaan program CSR perusahaan kepada *stakeholder* diharapkan dapat meningkatkan *image* perusahaan menjadi lebih baik untuk mendorong penjualan produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Selanjutnya, pengungkapan pelaksanaan program CSR turut serta meningkatkan akuntabilitas dan apresiasi positif para investor untuk membeli saham diperusahaan tersebut, karena adanya tingkat keuntungan (*return*) yang ditawarkan dalam jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh Setya (2013) menemukan CSR berkorelasi positif dan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 BEI periode 2008-2009, dimana pengungkapan program CSR mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Amalia (2014) yang menemukan korelasi positif dan berpengaruh pada CSR terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan manufaktur periode 2007-2011. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengungkapan program CSR yang dilakukan perusahaan, maka return yang akan diperoleh investor juga semakin tinggi (Muid, 2011). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dirumuskan, sebagai berikut:

$$H_{a1} : \text{CSR berpengaruh positif (+) terhadap } return \text{ saham.}$$

2. Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap *Return Saham*

Return on Asset (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aktiva yang dilakukan oleh perusahaan. Adanya peningkatan ROA disisi lain juga meningkatkan pendapatan bersih perusahaan yang berarti nilai penjualan juga akan meningkat. Perusahaan yang nilai penjualannya meningkat, akan mendorong terjadinya peningkatan laba yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik (Amelia, 2012).

Semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Dengan pencapaian laba yang tinggi, maka investor dapat mengharapkan keuntungan dari dividen karena pada hakikatnya dalam ekonomi konvesional, motif investasi adalah untuk memperoleh laba yang tinggi, maka apabila suatu saham menghasilkan dividen yang tinggi ketertarikan investor juga akan meningkat, sehingga kondisi tersebut akan berdampak pada peningkatan harga saham (Dendrawijaya dalam Amelia, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Setya (2013) menemukan ROA berkorelasi positif dan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 BEI periode 2008-2009. Hal ini sesuai dengan teori yang

diungkapkan Sutrisno (2011) bahwa semakin besar ROA maka semakin besar tingkat keuntungan dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aktiva. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dirumuskan, sebagai berikut:

H_{a2} : ROA berpengaruh positif (+) terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menggambarkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Selain itu, DER dipergunakan untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan (Wahyono, 2002). Ketika sebuah perusahaan menjadi lebih besar, maka akan terjadi peningkatan aktivitas operasional yang membuat perusahaan membutuhkan tambahan modal guna memenuhi aktivitasnya. Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan untuk bertahan dan bersaing.

Penggunaan utang sebagai struktur modal perusahaan memang berisiko karena semakin besar utang, semakin besar pula biaya bunga tetap yang harus dibayar tanpa melihat kemampuan perusahaan selain itu biaya bunga ini akan mengurangi laba perusahaan. Namun tidak selamanya penggunaan utang berdampak negatif bagi perusahaan, karena penggunaan utang untuk meningkatkan laba (*financial leverage*), dengan kondisi

perekonomian yang baik, perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih besar dibanding perusahaan yang tidak menggunakan utang dalam membiayai operasi perusahaan (Wulandari, 2012).

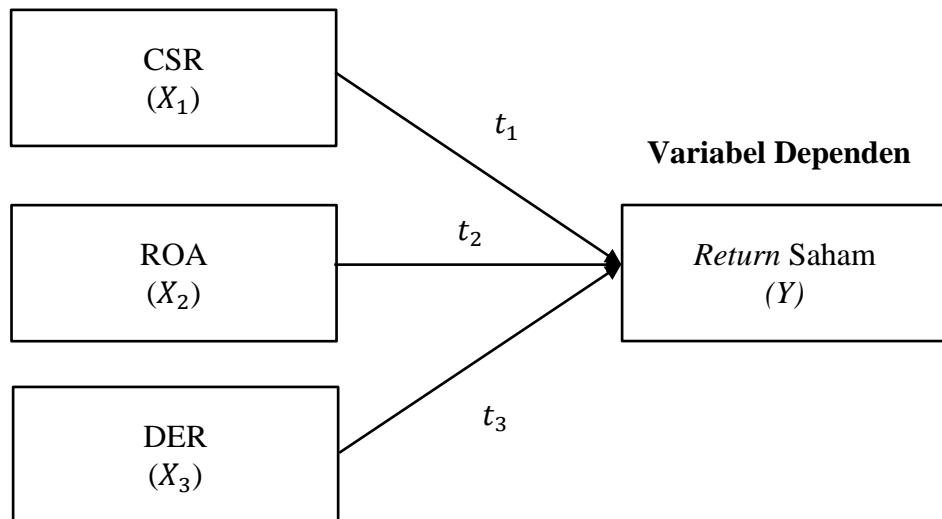
Apabila dari penggunaan utang tersebut menciptakan laba berhasil, maka investor akan tertarik menginvestasikan dananya walaupun investor mengetahui perusahaan menanggung risiko yang besar (Kanti dalam Setiawan, 2011). Hal ini sesuai dengan teori Gitman (dalam Setiawan, 2003), yang menyatakan secara umum pertumbuhan rasio utang akan mengakibatkan peningkatan *return* dan *risk* perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Muid (2011) menemukan DER berkorelasi negatif tetapi tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 BEI periode 2008-2009. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2014) menemukan DER berkorelasi negatif tetapi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dirumuskan, sebagai berikut:

$$H_{a3} : \text{DER berpengaruh positif (+) terhadap } return \text{ saham.}$$

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti mencoba untuk menguji pengaruh CSR, ROA, dan DER terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dirumuskan melalui suatu kerangka pikir, sebagai berikut:

Variabel Independen



Gambar 2. Paradigma Penelitian
Sumber: Peneliti, 2016.

Keterangan :

X_1 : *Corporate Social Responsibility* (CSR)

X_2 : *Return on Asset* (ROA)

X_3 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

Y : *Return Saham*

t_1, t_2, t_3 : Uji Parsial (Uji t)

E. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kerangka pikir yang telah dipaparkan sebelumnya, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_{a1} : CSR berpengaruh positif (+) terhadap *Return Saham*.

H_{a2} : ROA berpengaruh positif (+) terhadap *Return Saham*.

H_{a3} : DER berpengaruh positif (+) terhadap *Return Saham*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas berguna untuk membuktikan adanya pengaruh sebab akibat antar variabel (Sanusi, 2011). Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan obyek penelitian saat ini berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari hasil *checklist Corporate Social Responsibility* (CSR), perhitungan *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan pengaruh CSR, ROA, dan DER terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Return saham*. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. Adapun rumus untuk menghitung *return* saham (Jogiyanto, 2000), sebagai berikut:

$$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = *Price*, yaitu harga untuk waktu t

P_{t-1} = *Price*, yaitu harga untuk waktu sebelumnya

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan CSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *index* CSR. Pendekatan untuk menghitung CSR menggunakan *dummy variable* dimana jika perusahaan mengungkapkan diberi nilai 1, namun jika tidak melakukan pengungkapan maka diberi nilai 0, sebagai berikut:

$(X = 1) = \text{item CSR yang diungkapkan perusahaan}$

$(X = 0) = \text{item CSR yang tidak diungkapkan perusahaan}$

Adapun *checklist* pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terdiri dari 7 kategori dengan 78 item-item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan (Hackston dan Milne dalam Sembiring, 2005), meliputi lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum.

Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) dalam Nuryaman (2013), untuk menghitung *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* menggunakan rumus:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSRDI_j$ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

n_j = Jumlah item yang seharusnya diungkapkan perusahaan j

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j

b. *Return on Asset* (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksi di masa yang akan datang. Rumus untuk menghitung rasio ini (Brigham dan Houston, 2012), sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Rumus untuk menghitung rasio ini (Sartono, 2001), sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel, sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang secara konsisten masuk anggota Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan yang berakhir 31 Desember, termasuk catatan atas laporan keuangan.
- c. Perusahaan sampel yang melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan.

D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Waktu penelitian dimulai bulan Maret 2016 sampai dengan April 2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Pertama, studi pustaka dilakukan dengan mempelajari artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu mengenai literatur pembahasan yang sesuai dengan penelitian ini. Kedua, teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data laporan tahunan, laporan keuangan, serta laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis-27 pada periode 2012-2014 yang telah tersedia sebagai informasi.

Data tersebut didapatkan dengan mengakses situs yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang diteliti adalah program CSR, ROA, DER dan *Return* Saham.

F. Teknik Analisis Data

Secara sistematik, teknik analisis data dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menentukan dan menghitung Indeks pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*, dengan:
 - a. Membuat daftar pengungkapan CSR, tujuannya adalah untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan sampel.
 - b. Menentukan dan menghitung indeks pengungkapan CSR berdasarkan daftar pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Pertama, menentukan indeks pengungkapan CSR dengan *content analysis* yang merupakan suatu cara pemberian skor pada pengukuran pengungkapan

CSR pada laporan tahunan yang dilakukan perusahaan. Kedua, menggunakan *dummy variable* dimana jika perusahaan mengungkapkan diberi nilai 1, namun jika tidak melakukan pengungkapan maka diberi nilai 0, sebagai berikut:

$(X = 1) = \text{item CSR yang diungkapkan perusahaan}$

$(X = 0) = \text{item CSR yang tidak diungkapkan perusahaan}$

Adapun *checklist* pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terdiri dari 7 kategori dengan 78 item-item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan (Hackston dan Milne dalam Sembiring, 2005) meliputi lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Adapun rumus untuk menghitung *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*, sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSRDI_j$ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

n_j = Jumlah item yang seharusnya diungkapkan perusahaan j

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j

2. Menentukan dan menghitung *Return on Asset* (ROA) perusahaan, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Menentukan dan menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan, sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal\ Sendiri}$$

4. Menentukan dan menghitung *Return Saham* perusahaan, sebagai berikut:

$$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = *Price*, yaitu harga untuk waktu t

P_{t-1} = *Price*, yaitu harga untuk waktu sebelumnya

5. Analisis Statistik Deskriptif, memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi.
6. Uji Asumsi Klasik, untuk melakukan analisis data, terdapat syarat pengujian yang harus dipenuhi antara lain:
- a. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan SPSS versi 21 dengan kriteria, sebagai berikut:
 - 1) Jika signifikansi hasil perhitungan data (*Sig*) > 5%, maka data berdistribusi normal.
 - 2) Jika signifikansi hasil perhitungan data (*Sig*) < 5%, maka data berdistribusi tidak normal.

- b. Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011). Kriteria suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas, adalah:
- 1) Mempunyai nilai $VIF < 10$.
 - 2) Mempunyai angka $Tolerance > 0,10$.
- c. Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Dalam mendekripsi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan analisis dengan melihat Grafik Plot. Dasar analisis, sebagai berikut:
- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
 - 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y , maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menetukkan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson atau DW dengan pengambilan keputusan (Ghozali, 2011), sebagai berikut:

Tabel 1. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicion	$d_l < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No desicion	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau Negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali, 2011.

7. Analisis Regresi Linier Berganda, analisis ini untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio suatu persamaan linier. Metode regresi linier berganda dalam penelitian mengukur pengaruh variabel CSR, ROA, dan DER terhadap *Return* Saham. Rumus regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan : :

Y	= <i>Return Saham</i>
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X_1	= <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
X_2	= <i>Return on Asset (ROA)</i>
X_3	= <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
e	= Error

8. Uji Hipotesis adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah sebaiknya menolak atau menerima hipotesis atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. langkah-langkah dalam pengujian hipotesis, sebagai berikut:
- Menentukan dasar keputusan hipotesis

- 1) Pengaruh CSR terhadap *Return Saham*

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$, artinya pengungkapan CSR tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan.

$H_{a1} : \beta_1 \geq 0$, artinya pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan.

- 2) Pengaruh ROA terhadap *Return Saham*

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$, artinya pengungkapan ROA tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan.

$H_{a2} : \beta_2 \geq 0$, artinya pengungkapan ROA berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan.

3) Pengaruh DER terhadap *Return Saham*

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$, artinya pengungkapan DER tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan.

$H_{a3} : \beta_3 \geq 0$, artinya pengungkapan DER berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan.

- b. Uji Parsial (Uji Statistik t) yaitu menguji sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada *output* hasil regresi dengan level signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Ghozali, 2011).
- c. Membuat keputusan dengan menggunakan *output* uji statistik t dengan ketentuan, sebagai berikut:
 - 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar daripada 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil daripada 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

9. Uji *Goodness of Fit Model*

- a. Uji Simultan (Uji F) merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen secara bersama-sama. Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada *output* hasil regresi. Nilai uji F yang signifikan yaitu dengan indikator $sig \leq 0,05 (5\%)$ menunjukkan adanya *goodness of fit* yang relatif baik.

b. Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ($Adjusted R^2$) berkisar antara nol sampai satu (Ghozali, 2011), sebagai berikut:

- 1) Semakin mendekati nol, besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Semakin mendekati satu, besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Sampel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate social Responsibility*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa efek Indonesia periode 2012-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Tahunan (*Annual Report*) serta Laporan Keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan didasarkan pada tiga kriteria. Atas dasar kriteria yang telah ditetapkan, maka proses pengambilan sampel dijelaskan pada tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2. Penentuan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014	38
Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar sebagai anggota Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014	(22)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan yang berakhir 31 Desember, termasuk catatan atas laporan keuangan	(0)
Perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan <i>Corporate Social responsibility</i> dalam laporan tahunan	(0)
Sampel	16
Unit Observasi (16 x 3)	48

Sumber: Peneliti, 2016.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Berdasarkan metode pengambilan sampel, maka diperoleh sebanyak 16 perusahaan sampel, sehingga dalam jangka waktu 3 tahun penelitian diperoleh 48 perusahaan yang digunakan sebagai unit observasi dalam penelitian ini.

2. Pengukuran Data

a. *Corporate social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan CSR adalah variabel independen dalam penelitian ini. Perusahaan yang telah melakukan pengungkapan CSR berdasarkan kegiatan operasi perusahaan diperoleh dari laporan tahunan dengan mengacu pada 7 kategori dari 78 item-item pengungkapan meliputi lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum pada perusahaan yang terdaftar secara konsisten pada perusahaan Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014. Pada tabel 3 adalah salah satu contoh perusahaan PT Kalbe Farma Tbk, tanda ✓ (*check*) merupakan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan, sebagai berikut:

Tabel 3. Contoh Checklist CSR

No. Item	Kategori CSR Lingkungan	2014	
		Ya	Tidak
LINGKUNGAN			
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi bisnis; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	✓	
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	✓	
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	✓	
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber daya alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	✓	
5	Konservasi sumber daya alam, misalnya daur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	✓	
6	Menggunakan material daur ulang	✓	
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program atau kebijakan lingkungan yang dibuat perusahaan	✓	
8	Pengolahan limbah	✓	
9	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	✓	
10	Berkontribusi dalam bentuk dana atau seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	✓	
11	Pemugaran bangunan atau struktur bersejarah	✓	
12	Melakukan studi dampak lingkungan untuk memantau dampak perusahaan terhadap lingkungan	✓	
13	Perlindungan lingkungan, misalnya pengendalian hama	✓	
ENERGI			
14	Menggunakan energi secara lebih efisien selama proses manufaktur	✓	
15	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	✓	
16	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	✓	
17	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	✓	

18	Mengungkapkan peningkatan efisiensi energi dari produk	✓
19	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	✓
20	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	✓
KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA		
21	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	✓
22	Mempromosikan keselamatan dan kesehatan fisik atau mental tenaga kerja	✓
23	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	✓
24	Mentaati peraturan dan standar kesehatan dan keselamatan kerja	✓
25	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	✓
26	Menetapkan departemen/komite/kebijakan tentang keselamatan kerja	✓
27	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	✓
28	Menyediakan perawatan kesehatan dengan biaya rendah untuk tenaga kerja	✓
LAIN-LAIN TENTANG TENAGA KERJA		
29	Merekrut atau mempekerjakan tenaga kerja wanita dan/atau cacat	✓
30	Mengungkapkan persentase atau jumlah tenaga kerja dan/atau wanita dan/atau orang cacat berbagai tingkat manajerial	✓
31	Menetapkan tujuan untuk perwakilan minoritas di tenaga kerja wanita/cacat	✓
32	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/cacat	✓
33	Pelatihan pada kelompok kerja dengan minat khusus lainnya, misalnya cacat, mantan narapidana, atau mantan narkoba	✓
34	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	✓
35	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	✓
36	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	✓
37	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah tenaga kerja	✓
38	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	✓

39	Mengungkapkan jumlah dan/atau persentase gaji untuk pensiun	✓
40	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	✓
41	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	✓
42	Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada	✓
43	Mengungkapkan disposisi staf dimana staf ditempatkan	✓
44	Mengungkapkan jumlah staf, masa kerja dan kelompok usia tenaga kerja	✓
45	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misalnya penjualan per tenaga kerja	✓
46	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	✓
47	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	✓
48	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	✓
49	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan motivasi kerja	✓
50	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	✓
51	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah	✓
52	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	✓
53	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	✓
54	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	✓
55	Peningkatan kondisi kerja secara umum	✓
56	Menginformasikan re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	✓
57	Menginformasikan dan statistik perputaran tenaga kerja	✓
PRODUK		
58	Mengungkapkan informasi pengembangan produk perusahaan termasuk pengemasannya	✓
59	Memberi gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	✓
60	Mengungkapkan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	✓

61	Mengungkapkan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	✓
62	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	✓
63	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	✓
64	Mengungkapkan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	✓
65	Mengungkapkan informasi atas keselamatan produk perusahaan	✓
66	Mengungkapkan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	✓
67	Memberi informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misal: ISO 9000)	✓
KETERLIBATAN MASYARAKAT		
68	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	✓
69	Mempekerjakan tenaga kerja paruh waktu bagi mahasiswa/pelajar	✓
70	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	✓
71	Membantu riset medis	✓
72	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	✓
73	Membayai program beasiswa	✓
74	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	✓
75	Mensponsori kampanye program nasional/pemerintah	✓
76	Mendukung pengembangan industri lokal	✓
UMUM		
77	Mengungkapkan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat	✓
78	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	✓
Total item yang diungkapkan		71

Sumber: Lampiran 3, Halaman 100

Contoh perhitungan untuk CSR PT Kalbe Farma Tbk, sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

$$CSRDI_{KLBF} = \frac{71}{78} = 0,91025641$$

Artinya, perusahaan KLBF mengungkapkan 91% item mengenai CSR yang dilakukan perusahaan

b. *Return on Asset (ROA)*

ROA adalah variabel independen dalam penelitian ini, diukur menggunakan rumus ROA oleh Brigham dan Houston (2012), sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Contoh perhitungan ROA pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2014, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Rp}2.121.090.581.630,00}{\text{Rp}12.425.032.367.729,00} = 0,1707111$$

Perhitungan hasil ROA yang diperoleh sebesar 0,1707111 disederhanakan menjadi dua angka dibelakang koma yaitu 0,17. Artinya, setiap Rp1.000,00 aktiva dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp17,00 untuk perusahaan KLBF pada tahun 2014.

c. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER adalah variabel independen dalam penelitian ini, diukur menggunakan rumus DER oleh Sartono (2001), sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Contoh perhitungan DER pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2014, sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Rp}2.607.556.689.283,00}{\text{Rp}9.817.475.678.446,00} = 0,26560358$$

Perhitungan hasil DER yang diperoleh sebesar 0,27 (pembulatan).

Artinya, setiap Rp1.000,00 modal yang dimiliki dapat menutupi utang yang dimiliki perusahaan sebesar Rp27,00 untuk perusahaan KLBF pada tahun 2014.

d. *Return Saham*

Return Saham adalah variabel dependen dalam penelitian ini, diukur dengan menggunakan rumus *return* saham oleh Jogiyanto (2000), sebagai berikut:

$$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Contoh perhitungan *Return* Saham pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2014, sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rp}1.830,00 - \text{Rp}1.250,00}{\text{Rp}1.250,00} = 0,4640000$$

Artinya, *Return* Saham yang diperoleh perusahaan KLBF naik sebesar 46,4% pada tahun 2014.

B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang telah diolah meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Bagian ini akan menyajikan deskriptif data yang diperoleh dari data yang telah diolah menggunakan program *SPSS (Statistical Package for Social Science) Version 21.0 for Windows.*

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ri	48	-,3319	,6977	,145494	,2437404
CSRDI	48	,4872	,9744	,833868	,1112321
ROA	48	,0137	,2342	,100116	,0679836
DER	48	,0563	7,5160	2,064306	2,5391468
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Lampiran 9, Halaman 131

Berdasarkan *output* SPSS pada tabel 4, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Return* Saham

Variabel Dependen yaitu *Return* Saham (R_i) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,145494, nilai minimum sebesar -0,3319, nilai maksimum sebesar 0,6977, dan standar deviasi sebesar 0,2437404.

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Variabel Independen yaitu CSR dilambangkan dengan CSRDI memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,833868, nilai minimum sebesar 0,4872, nilai maksimum sebesar 0,9744, dan standar deviasi sebesar 0,1112321.

3. *Return on Asset (ROA)*

Variabel Independen yaitu ROA memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,100116, nilai minimum sebesar 0,0137, nilai maksimum sebesar 0,2342, dan standar deviasi sebesar 0,0679836.

4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Variabel Independen yaitu DER memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,064306, nilai minimum sebesar 0,0563, nilai maksimum sebesar 7,5160, dan standar deviasi sebesar 2,5391468.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011). Uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi hasil perhitungan data (*Sig*) > 5%, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi hasil perhitungan data (*Sig*) < 5%, maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil *output* uji normalitas disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Model	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Keterangan
	Unstandardized Residual		
Kolmogorov-Smirnov Z		,603	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,861	Normal

Sumber : Lampiran 10, Halaman 132

Berdasarkan data pada tabel 5 menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Sminov* adalah 0,603 dan signifikan pada 0,861 yang melebihi nilai (*Sig*) $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas independen (Ghozali, 2011). Kriteria suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas, adalah:

- 1) Mempunyai nilai VIF < 10 .
- 2) Mempunyai angka *Tolerance* $> 0,10$

Hasil *output* uji multikolinearitas disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1 LagCSRDI	,866	1,154	Tidak terdapat Multikolinearitas
LagROA	,673	1,486	Tidak terdapat Multikolinearitas
LagDER	,601	1,663	Tidak terdapat Multikolinearitas

a. Dependent Variable: LagRi

Sumber: Lampiran 11, Halaman 133

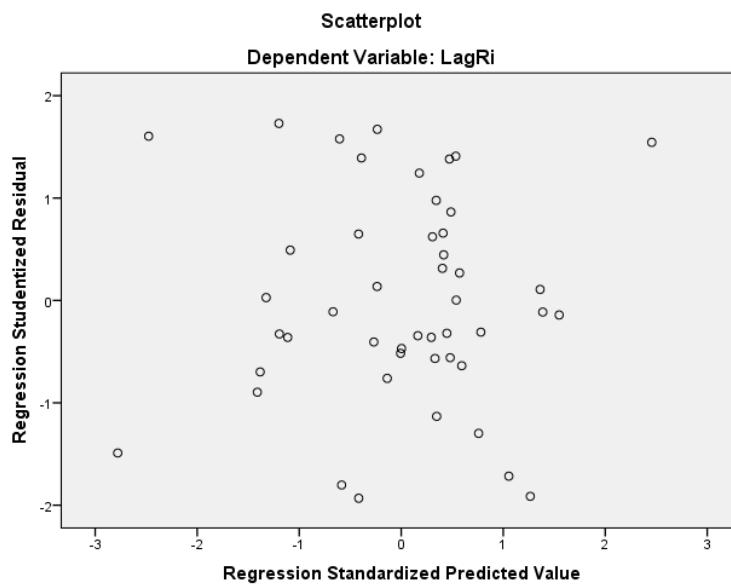
Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$. Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan bahwa baik variabel independen memiliki nilai VIF < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Dasar analisis, sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu *Y*, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Pengujian ini menggunakan grafik *scatterplot*, Hasil *output* uji heteroskedastisitas disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot

Sumber: Lampiran 12, Halaman 134

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 3, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Analisis dengan grafik plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh karena itu, digunakan Uji Glesjer untuk menganalisis nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila tingkat $Sig > 0,05$ (Ghozali, 2011).

Hasil analisis dengan uji Glesjer disajikan pada tabel 7, sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Glesjer			
Model	T	Sig.	Keterangan
	(Constant)	1,765	,085 Tidak terdapat Heteroskedastisitas
1	LagCSRDI	-,119	,906 Tidak terdapat Heteroskedastisitas
	LagROA	-,890	,379 Tidak terdapat Heteroskedastisitas
	LagDER	-,935	,355 Tidak terdapat Heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: AbsRES

Sumber: Lampiran 12, Halaman 134

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa nilai signifikansi keempat variabel yaitu, CSRDI, ROA dan DER $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011). Pengujian ini menggunakan *Durbin-watson* (D-W Test), sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi		
Model	Durbin-	Keterangan
	Watson	
1	1,362	Tidak terdapat Autokorelasi Positif

a. Predictors: (Constant), DER, CSRDI, ROA

b. Dependent Variable: Ri

Sumber: Lampiran 13, Halaman 135

Berdasarkan tabel 8, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,362. Hal ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan signifikansi 5% dengan jumlah sampel 48 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di

tabel *Durbin-Watson* akan didapatkan nilai batas bawah (dL) adalah 1,4064 dan nilai batas atas (du) adalah 1,6708.

Oleh karena nilai D-W *Test* sebesar 1,362 lebih kecil dari batas bawah (dL) 1,4064, maka dapat disimpulkan bahwa $0 < 1,362 < 1,4064$ menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif sehingga keputusan ditolak ($0 < d < du$). Sehingga, dilakukan pengobatan autokorelasi dengan menggunakan Lag (1), tabel 9 menyajikan hasil pengobatan autokorelasi, sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Pengobatan Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Keterangan
1	2,205	Tidak terdapat Autokorelasi Positif atau Negatif a. Predictors: (Constant), LagDER, LagCSRDI, LagROA b. Dependent Variable: LagRi

Sumber: Lampiran 14, Halaman 136

Berdasarkan tabel 9, nilai D-W *Test* sebesar 2,205 lebih besar dari batas atas (du) 1,6708 dan kurang dari $4 - 1,6708$ ($4 - du$), maka dapat disimpulkan bahwa $1,6708 < 2,205 < (4 - 1,6708)$ menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif ($du < d < 4-du$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel, sehingga model regresi layak digunakan.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda dalam penelitian mengukur pengaruh CSR, ROA, dan DER terhadap *Return Saham*. Pembuatan persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan *output* SPSS dengan menggunakan angka-angka yang termuat dalam tabel 10, sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,064	,214	,299	,767
	LagCSRDI	-,253	,325	-,113	-,780
	LagROA	1,962	,627	,516	3,131
	LagDER	,034	,020	,301	1,725

a. Dependent Variable: LagRi

Sumber: Lampiran 15, Halaman 137

Berdasarkan hasil pengujian dalam tabel 10, maka analisis regresi linier berganda dirumuskan, sebagai berikut:

$$R_i = 0,064 - 0,253CSR + 1,962ROA + 0,034DER + e$$

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 0,064 mempunyai arti apabila semua variabel independen sama dengan nol *Return Saham* (R_i) perusahaan Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014 bernilai sebesar 0,064.
2. CSR (X_1) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif tetapi tidak signifikan sebesar (-0,253), mempunyai arti bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.

3. ROA (X_2) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif dan signifikan sebesar 1,962, artinya bahwa setiap kenaikan ROA sebesar satu satuan maka *Return Saham* (R_i) perusahaan Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014 naik sebesar 1,962 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.
4. DER (X_3) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif tetapi tidak signifikan sebesar 0,034, artinya bahwa setiap kenaikan DER tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* (R_i) perusahaan Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.

E. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan uji parsial (uji statistik t) dan uji simultan (uji statistik F). Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.

1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial (uji statistik t) digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengambilan keputusan dengan menggunakan *output* uji statistik t dengan ketentuan, sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi lebih besar daripada 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

- b. Jika tingkat signifikansi lebih kecil daripada 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel 10, berikut ini adalah penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis adalah:

- 1) Pengaruh CSR terhadap *Return Saham*.

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$, artinya pengungkapan CSR tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan.

$H_{a1} : \beta_1 \geq 0$, artinya pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan.

Berdasarkan tabel 10 didapatkan hasil estimasi variabel CSR sebesar nilai $t = -0,780$ dengan signifikansi 0,440. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,440 > 0,05$) menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014, sehingga H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima.

- 2) Pengaruh ROA terhadap *Return Saham*.

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$, artinya pengungkapan ROA tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan.

$H_{a2} : \beta_2 \geq 0$, artinya pengungkapan ROA berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan.

Berdasarkan tabel 10 didapatkan hasil estimasi variabel ROA sebesar nilai $t = 3,131$ dengan signifikansi 0,003. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,003 < 0,05$) menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

3) Pengaruh DER terhadap *Return Saham*.

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$, artinya pengungkapan DER tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan.

$H_{a3} : \beta_3 \geq 0$, artinya pengungkapan DER berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan.

Berdasarkan tabel 10 didapatkan hasil estimasi variabel DER sebesar nilai $t = 1,725$ dengan signifikansi 0,092. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,092 > 0,05$) menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014, sehingga H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima.

2. Uji *Goodness of Fit Model*

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) adalah metode untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen secara bersama-sama. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada *output* hasil regresi. Nilai uji F yang signifikan yaitu dengan indikator *sig* \leq 0,05 menunjukkan adanya *goodness of fit* yang relatif baik.

Hasil analisis dengan uji simultan (uji F), disajikan pada tabel 11, sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	,543	3	,181	3,901	,015 ^b	
1 Residual	1,994	43		,046		
Total	2,536	46				

a. Dependent Variable: LagRi

b. Predictors: (Constant), LagDER, LagCSRDI, LagROA

Sumber: Lampiran 16, Halaman 138

Berdasarkan tabel 11 *output* yang dihasilkan dari Uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,015 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan CSR, ROA, dan DER terhadap *Return Saham* secara bersama-sama.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) berkisar antara nol sampai satu (Ghozali, 2011), sebagai berikut:

- 1) Semakin mendekati nol, besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Semakin mendekati satu, besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi disajikan pada tabel 12, sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,463 ^a	,214	,159	,21533

a. Predictors: (Constant), LagDER, LagCSRDI, LagROA

b. Dependent Variable: LagRi

Sumber: Lampiran 17, Halaman 139

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,159 hal tersebut bahwa 15,9% variabel *Return Saham* dapat dijelaskan oleh CSR, ROA, dan DER, lalu sisanya sebesar 84,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar persamaan.

F. Pembahasan

1. Pengaruh secara Parsial

a. Pengaruh CSR terhadap *Return* Saham

Hasil analisis statistik untuk varabel CSR nilai t hitung sebesar – 0,780 dengan nilai signifikansi sebesar 0,440. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,440 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa CSR berkorelasi negatif tetapi tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014, sehingga hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham yang diperoleh.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui perusahaan yang melaksanakan pengungkapan program CSR dalam laporan tahunannya masih sedikit. Sebagai contoh, pada tahun 2012 terdapat 6 perusahaan (37,5%) yang melakukan pengungkapan program CSR di atas 70 item dan sisanya 10 perusahaan (62,5%) melakukan pengungkapan program csr di bawah 70 item dalam laporan tahunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fiori *et al* (2007), Dyah (2012), dan Ningsih (2014) yang menemukan bahwa pengungkapan parameter CSR tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham yang diperoleh perusahaan.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR oleh perusahaan belum dapat menghasilkan *return* saham yang optimal bagi investor optimal (Ningsih, 2012). Menurut Deegan dkk dalam Hadi (2011) ketika terjadi pergeseran yang menuju ketidaksesuaian, maka pada saat itu legitimasi perusahaan dapat terancam. Hal tersebut disebabkan dalam pelaksanaan CSR perusahaan tidak sesuai dengan keadaan yang terjadi dalam masyarakat.

b. Pengaruh ROA terhadap *Return* Saham

Hasil analisis statistik untuk varabel ROA nilai t hitung sebesar 3,131 dengan nilai signifikansi 0,003. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,003 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ROA berkorelasi positif dan berpengaruh terhadap *Return* Saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014, sehingga hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka berpengaruh positif terhadap *Return* Saham yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setya (2013) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *Return* Saham yang diperoleh perusahaan.

Hal ini dapat mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka *return* yang akan diperoleh investor juga semakin tinggi, sejalan dengan teori yang diungkapkan Sutrisno (2011) bahwa semakin besar ROA maka semakin besar tingkat keuntungan dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aktiva.

c. Pengaruh DER terhadap *Return* Saham

Hasil analisis statistik untuk DER menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,725 dengan signifikansi 0,092. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,092 > 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa DER berkorelasi positif tapi tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014, sehingga hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui tingkat rasio DER yang dihasilkan oleh perusahaan perbankan lebih besar daripada perusahaan manufaktur dan perusahaan *real estate*. Hal ini dikarenakan karakteristik perusahaan perbankan yang berbeda dengan perusahaan lainnya, dari sisi modal perusahaan perbankan yang didapatkan dari dana pihak ketiga, yaitu dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank meliputi giro, tabungan, dan deposito (Kasmir, 2008).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muid (2011) dan Ningsih (2014) menemukan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DER, tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* yang diperoleh, sejalan dengan teori yang diungkapkan Syafri (2008), bahwa semakin kecil DER maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama.

2. Pengaruh secara Simultan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR, ROA, dan DER terhadap *Return Saham* secara simultan. Berdasarkan *output* yang dihasilkan dari uji simultan pada tabel 11, menunjukkan bahwa signifikansi F hitung sebesar 0,015 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,015 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan CSR, ROA, dan DER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 periode 2012-2014.

Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R²*) memiliki nilai sebesar 0,159 hal tersebut bahwa 15,9% variabel *Return Saham* dapat dijelaskan oleh CSR, ROA, dan DER, lalu sisanya sebesar 84,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar persamaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji *goodness of fit model* dan pengujian hipotesis mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel CSR tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR maka tidak berpengaruh terhadap peningkatan *Return Saham* perusahaan.
2. Variabel ROA berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka *return* yang akan diperoleh investor juga semakin tinggi, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan *Return Saham* perusahaan.
3. Variabel DER tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DER, tidak berpengaruh terhadap peningkatan *Return Saham* perusahaan.
4. CSR, ROA, dan DER secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar hasilnya lebih maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Adanya unsur subyektifitas dalam menentukan indeks pengungkapan parameter CSR, karena adanya perbedaan sudut pandang antar setiap peneliti dalam melihat pengungkapan CSR yang ada di laporan tahunan.
2. Kegiatan CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan tidak dipaparkan dalam satu pokok bahasan tersendiri, sehingga menyulitkan ketika menganalisis indeks pengungkapan CSR berdasarkan indeks Sembiring (2005).
3. Nilai koefisien determinasi rendah, yaitu sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel-variabel lain di luar persamaan yang dapat mempengaruhi CSR, ROA, dan DER terhadap *Return Saham*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan sebelumnya, adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan lebih terbuka dalam melakukan kegiatan CSR dan mengungkapkannya secara kontinyu melalui laporan tahunan serta media massa, agar dapat dirasakan manfaatnya dan diketahui oleh *stakeholder*.
2. Pemerintah atau lembaga pembuat kebijakan diharapkan untuk membuat suatu standar kriteria CSR yang jelas dan sesuai dengan keadaan di Indonesia.
3. Pada penelitian berikutnya dapat memperbanyak jumlah sampel, jumlah variabel, dan memperpanjang periode penelitian.
4. Pada penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan objek penelitian lain seperti perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rita., Muhammad Arfan, dan M. Shabri. (2014). Pengaruh Laba, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan Profitabilitas terhadap *Abnormal Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3. No. 1. Hlm. 124-132.
- Amelia, Anggun Bahar Putri. (2012). Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV terhadap *Return Saham* (Studi kasus pada industri *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009). *Jurnal Bisnis*. Vol. 1. No.1. Hlm. 1-11.
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anggita, Rizkia Sari. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*. Vol. 1 No. 1. Hlm. 124-140.
- Anwar, Samsinar., Siti Haerani, dan Gagaring Pagalung. (2010). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham. *Jurnal tidak Dipublikasikan*. Hlm. 1-8.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F, Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budileksmana, Antariksa, dan Gunawan. (2003). Pengaruh Indikator Rasio Keuangan Perusahaan Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Portofolio Saham di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 4 No. 2. Hlm. 97-124.
- Budimanta, Adi Prasetyo, dan Bambang, Rudito. (2008). *Corporate Social Responsibility: Alternatif bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: ICSD.
- Damayanti, Susana., dan Achyani, Fatchan. (2006). Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan *Deviden Payout Ratio* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1. Hlm. 51-62.
- Dwiyanti, Vanny, S.Sos. (1999). *Wawasan Bursa Saham 1*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- Dyah, Reny Retno. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010). *Jurnal Nominal*. Vol. 1 No. 1. Hlm. 84-103.
- Efek, Bursa Indonesia. (2015). *Indeks Bisnis-27*. Diakses dari www.idx.co.id. Pada tanggal 14 Oktober 2015 Jam 19.19 WIB.
- Fiori, Giovanni., Francesca D, dan Maria Federica Izzo. (2007). *Corporate Social Responsibility and Firms Performance. An Analysis on Italian Listed Companies*. Diakses dari www.ssrn.com. SSRN. Pada tanggal 04 April 2016, Jam 23.19 WIB.
- Freeman, R. E., dan J, McVea. (2001). *A Stakeholder Approach to Strategic Management*. Diakses dari www.ssrn.com. SSRN. Pada tanggal 14 Oktober 2015, Jam 21.33 WIB.
- Ghozali, Imam dan A, Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hackston, David., dan Markus J, Milne. (1996). *Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 9. No. 1. Hlm. 77-108.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Semarang: GRAHA ILMU.
- Husnan, Suad. (2001). *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, H. M. (2000). *Teori Portfolio dan Analisa Investasi*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muid, Dul. (2011). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Stock Return* (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2009). *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. Vol. 6. No. 1. Hlm. 105-118.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.

- Ningsih, Septriani., dan Dinnul Alfiaan Akbar. (2014). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, dan Kinerja Perusahaan terhadap *Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*. *Jurnal tidak Dipublikasikan*. STIE MDP.
- Nuryaman. (2013). *The Effect of Corporate Social Responsibility Activites on Profitability and Stock Price (Studies on The Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)*. *Journal of Global Management*. Vol. 6. No. 1. Hlm. 113-123.
- Poerwanto. (2010). *CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY: Menjinakkan Gejolak Sosial di Era "Pornografi"*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Samsul, Muhammad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sanusi, Anwar. (2012). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai Statistik Paramaterik*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sembiring, Eddy Rismanda. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15-16 September 2005.
- Setiawan, Ricky. (2011). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price To Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2007-2009. *Jurnal tidak Dipublikasikan*. Universitas Negeri Semarang.
- Setya, Tomas Wahyu Budi. (2013). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap *Return Saham Perusahaan* di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal tidak Dipublikasikan*. Universitas Brawijaya Malang.
- Solihin, Ismail. (2008). *Corporate Social Responsibility, from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.

- Suharto, Edi. (2009). *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri Harahap, Sofyan. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syofian, Siregar. (2012). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonomia.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Wahyono, Hadi. (2002). Komperasi Kinerja Perusahaan Bank dan Asuransi Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 2 No. 2. Hlm. 8-23.
- Wibisono, Yusuf. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Jawa Timur: Fascho Publishing.
- Wolk, et al. (2001). *Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice. Accounting and Business Research*. Vol. 18. No. 69. Hlm. 47-56.
- World Business Council for Sustainable Development. (2004). *Corporate Social Responsibility. The WBCSD's Journal*. Geneva.
- Wulandari, Vicki. (2012). Pengaruh *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return Saham* Perusahaan *Food And Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal tidak dipublikasikan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Data Penelitian

1. Periode Mei 2012 – Oktober 2012

INDEKS BISNIS-27			
No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Baru
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
4	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Baru
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tetap
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
10	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.	Tetap
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
12	CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk.	Tetap
13	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
14	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Baru
15	HRUM	Harum Energy Tbk.	Tetap
16	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
18	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	Tetap
19	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Baru
20	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
22	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Baru
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
24	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
27	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap

2. Periode November 2012 – April 2013

INDEKS BISNIS-27			
No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Baru
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
4	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tetap
9	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Baru
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
12	CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk.	Tetap
13	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
14	HRUM	Harum Energy Tbk.	Tetap
15	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
17	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	Tetap
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
21	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Baru
22	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Baru
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
24	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	Baru
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
27	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap

3. Periode Mei 2013 – Oktober 2013

INDEKS BISNIS-27			
No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
2	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tetap
7	BHIT	Bhakti Investama Tbk.	Baru
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
9	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Baru
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
11	CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk.	Tetap
12	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
13	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Baru
14	HRUM	Harum Energy Tbk.	Tetap
15	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
17	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	Tetap
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
20	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
21	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Baru
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
23	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Baru
24	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	Tetap
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
27	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap

4. Periode November 2013 – April 2014

INDEKS BISNIS-27			
No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Baru
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Baru
4	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tetap
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
10	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
12	CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk.	Tetap
13	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
14	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Baru
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbl.	Baru
16	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
18	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	Tetap
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
20	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
21	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Baru
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
23	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Baru
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
27	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap

5. Periode Mei 2014 – Oktober 2014

INDEKS BISNIS-27			
No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tetap
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
9	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
11	CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk.	Tetap
12	CTRA	Ciputra Development Tbk.	Baru
13	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
14	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
15	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
17	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	Tetap
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Baru
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
20	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
21	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
23	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
27	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap

6. Periode November 2014 – April 2015

INDEKS BISNIS-27			
No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Baru
4	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tetap
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
10	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
12	CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk.	Tetap
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbl.	Baru
15	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
17	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	Tetap
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
20	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
21	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
23	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
27	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap

Lampiran 2. Sampel Data Penelitian

No.	Kode Efek	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ASII	Astra International Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk
9	INCO	Vale Indonesia Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
14	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
15	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
16	UNTR	United Tractors Tbk

Lampiran 3. Checklist CSR

No. Item	Kategori CSR	2012																
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR	
	LINGKUNGAN																	
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi bisnis; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber daya alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Konservasi sumber daya alam, misalnya daur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Menggunakan material daur ulang	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program atau kebijakan lingkungan yang dibuat perusahaan	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Pengolahan limbah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	Berkontribusi dalam bentuk dana atau seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	Pemugaran bangunan atau struktur bersejarah	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
12	Melakukan studi dampak lingkungan untuk memantau dampak perusahaan terhadap lingkungan	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	Perlindungan lingkungan, misalnya pengendalian hama	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	

No. Item	Kategori CSR	2012																
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR	
14	Menggunakan energi secara lebih efisien selama proses manufaktur	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
16	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
17	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	Mengungkapkan peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
19	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
20	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA																	
21	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
22	Mempromosikan keselamatan dan kesehatan fisik atau mental tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
23	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	
24	Mewajahati peraturan dan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
25	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	
26	Menetapkan departemen/komite/kebijakan tentang keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
27	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
28	Menyediakan perawatan kesehatan dengan biaya rendah untuk tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

No. Item	Kategori CSR	2012															
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR
LAIN-LAIN TENTANG TENAGA KERJA																	
29	Merekut atau mempekerjakan tenaga kerja wanita dan/atau cacat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Mengungkapkan persentase atau jumlah tenaga kerja dan/atau wanita dan/atau orang cacat berbagai tingkat manajerial	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
31	Menetapkan tujuan untuk perwakilan minoritas di tenaga kerja wanita/cacat	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0
32	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/cacat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
33	Pelatihan pada kelompok kerja dengan minat khusus lainnya, misalnya cacat, mantan narapidana, atau mantan narkoba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah tenaga kerja	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
38	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	Mengungkapkan jumlah dan/atau persentase gaji untuk pensiun	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	Mengungkapkan disposisi staf dimana staf ditempatkan	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
44	Mengungkapkan jumlah staf, masa kerja dan kelompok usia tenaga kerja	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

No. Item	Kategori CSR	2012															
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR
45	LAIN-LAIN TENTANG TENAGA KERJA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
46	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misalnya penjualan per tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
47	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
48	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan motivasi kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
54	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
55	Meningkatkan kondisi kerja secara umum	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
56	Menginformasikan re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
57	Menginformasikan dan statistik perputaran tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
	PRODUK																
58	Mengungkapkan informasi pengembangan produk perusahaan termasuk pengemasannya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	Memberi gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No. Item	Kategori CSR	2012																
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR	
60	Mengungkapkan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
61	Mengungkapkan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
62	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
63	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1		
64	Mengungkapkan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
65	Mengungkapkan informasi atas keselamatan produk perusahaan	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
66	Mengungkapkan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
67	Memberi informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misal: ISO 9000)	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
	KETERLIBATAN MASYARAKAT																	
68	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
69	Mempekerjakan tenaga kerja paruh waktu bagi mahasiswa/pelajar	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
70	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
71	Membantu riset medis	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
72	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
73	Membantu program beasiswa	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	
74	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

No. Item	Kategori CSR	2012															
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR
75	Mensponsori kampanye program nasional/pemerintah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	Mendukung pengembangan industri lokal	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
	UMUM																
77	Mengungkapkan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Total Item yang diungkapkan	66	70	61	51	60	58	46	38	71	73	75	70	76	68	61	68

No. Item	Kategori CSR	2013															
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR
	LINGKUNGAN																
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi bisnis; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber daya alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Konservasi sumber daya alam, misalnya daur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
6	Menggunakan material daur ulang	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1

No. Item	Kategori CSR	2013															
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program atau kebijakan lingkungan yang dibuat perusahaan	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Pengolahan limbah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
9	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Berkontribusi dalam bentuk dana atau seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Pemugaran bangunan atau struktur bersejarah	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
12	Melakukan studi dampak lingkungan untuk memantau dampak perusahaan terhadap lingkungan	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
13	Perlindungan lingkungan, misalnya pengendalian hama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	ENERGI																
14	Menggunakan energi secara lebih efisien selama proses manufaktur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
16	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
17	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Mengungkapkan peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
19	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
20	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No. Item	Kategori CSR	2013															
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR
21	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Mempromosikan keselamatan dan kesehatan fisik atau mental tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Mentaati peraturan dan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Menetapkan departemen/komite/kebijakan tentang keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Menyediakan perawatan kesehatan dengan biaya rendah untuk tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LAIN-LAIN TENTANG TENAGA KERJA																	
29	Merekut atau mempekerjakan tenaga kerja wanita dan/atau cacat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Mengungkapkan persentase atau jumlah tenaga kerja dan/atau wanita dan/atau orang cacat berbagai tingkat manajerial	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
31	Menetapkan tujuan untuk perwakilan minoritas di tenaga kerja wanita/cacat	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
32	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/cacat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
33	Pelatihan pada kelompok kerja dengan minat khusus lainnya, misalnya cacat, mantan narapidana, atau mantan narkoba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No. Item	Kategori CSR	2013															
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR
35	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah tenaga kerja	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
38	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	Mengungkapkan jumlah dan/atau persentase gaji untuk pensiun	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	Mengungkapkan disposisi staf dimana staf ditempatkan	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
44	Mengungkapkan jumlah staf, masa kerja dan kelompok usia tenaga kerja	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
45	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misalnya penjualan per tenaga kerja	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
46	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
47	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
48	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan motivasi kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No. Item	Kategori CSR	2013															
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR
51	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
53	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
54	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
55	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
56	Menginformasikan re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
57	Menginformasikan dan statistik perputaran tenaga kerja	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
	PRODUK																
58	Mengungkapkan informasi pengembangan produk perusahaan termasuk pengemasannya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	Memberi gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	Mengungkapkan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	Mengungkapkan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
62	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
64	Mengungkapkan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyajian produk	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	Mengungkapkan informasi atas keselamatan produk perusahaan	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1

No. Item	Kategori CSR	2013															
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR
66	Mengungkapkan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
67	Memberi informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misal: ISO 9000)	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
KETERLIBATAN MASYARAKAT																	
68	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	Mempekerjakan tenaga kerja paruh waktu bagi mahasiswa/pelajar	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
70	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	Membantu riset medis	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	Memberiayai program beasiswa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
74	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	Mensponsori kampanye program nasional/pemerintah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	Mendukung pengembangan industri lokal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
UMUM																	
77	Mengungkapkan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total Item yang diungkapkan		65	72	62	60	61	56	60	48	67	74	74	70	74	70	59	71

No. Item	Kategori CSR	2014															
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR
	LINGKUNGAN																
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi bisnis; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber daya alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
5	Konservasi sumber daya alam, misalnya daur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Menggunakan material daur ulang	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program atau kebijakan lingkungan yang dibuat perusahaan	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Pengolahan limbah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Berkontribusi dalam bentuk dana atau seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Pemugaran bangunan atau struktur bersejarah	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
12	Melakukan studi dampak lingkungan untuk memantau dampak perusahaan terhadap lingkungan	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Perlindungan lingkungan, misalnya pengendalian hama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No. Item	Kategori CSR	2014															
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR
14	Menggunakan energi secara lebih efisien selama proses manufaktur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
16	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
17	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Mengungkapkan peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
19	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
20	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA																
21	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Mempromosikan keselamatan dan kesehatan fisik atau mental tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Mintaati peraturan dan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Menetapkan departemen/komite/kebijakan tentang keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

No. Item	Kategori CSR	2014																
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR	
28	Menyediakan perawatan kesehatan dengan biaya rendah untuk tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	LAIN-LAIN TENTANG TENAGA KERJA																	
29	Merekut atau mempekerjakan tenaga kerja wanita dan/atau cacat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
30	Mengungkapkan persentase atau jumlah tenaga kerja dan/atau wanita dan/atau orang cacat berbagai tingkat manajerial	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	
31	Menetapkan tujuan untuk perwakilan minoritas di tenaga kerja wanita/cacat	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
32	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/cacat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
33	Pelatihan pada kelompok kerja dengan minat khusus lainnya, misalnya cacat, mantan narapidana, atau mantan narkoba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
35	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
36	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
37	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah tenaga kerja	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	
38	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
39	Mengungkapkan jumlah dan/atau persentase gaji untuk pensiun	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
40	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
41	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
42	Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

No. Item	Kategori CSR	2014															
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR
43	Mengungkapkan disposisi staf dimana staf ditempatkan	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
44	Mengungkapkan jumlah staf, masa kerja dan kelompok usia tenaga kerja	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
45	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misalnya penjualan per tenaga kerja	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
46	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
47	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
48	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan motivasi kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
53	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
54	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
55	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
56	Menginformasikan re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
57	Menginformasikan dan statistik perputaran tenaga kerja	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PRODUK																	
58	Mengungkapkan informasi pengembangan produk perusahaan termasuk pengemasannya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No. Item	Kategori CSR	2014															
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR
59	Memberi gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	Mengungkapkan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	Mengungkapkan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	Mengungkapkan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	Mengungkapkan informasi atas keselamatan produk perusahaan	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	Mengungkapkan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
67	Memberi informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misal: ISO 9000)	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
KETERLIBATAN MASYARAKAT																	
68	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	Mempekerjakan tenaga kerja paruh waktu bagi mahasiswa/pelajar	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
70	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	Membantu riset medis	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No. Item	Kategori CSR	2014																
		ADRO	ASII	BBNI	BBCA	BBRI	BDMN	BSDE	CPIN	INCO	INDF	INTP	KLBF	PGAS	SMGR	TLKM	UNTR	
73	Memberikan bantuan keuangan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	
74	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
75	Mensponsori kampanye program nasional/pemerintah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
76	Mendukung pengembangan industri lokal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
	UMUM																	
77	Mengungkapkan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
78	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	Total Item yang diungkapkan	64	74	63	60	62	60	63	48	72	75	74	71	75	71	63	72	

Lampiran 4. Perhitungan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI)

Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) dalam Nuryaman (2013), rumus untuk menghitung *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI), sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSRDI_j$ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

n_j = Jumlah item yang seharusnya diungkapkan perusahaan j

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j

No.	Tahun	Kode Efek	Nama Saham	CSR	CSRDI
1	2012	ADRO	Adaro Energy Tbk.	66	0,8461538
2		ASII	Astra International Tbk.	70	0,8974359
3		BBCA	Bank Central Asia Tbk.	51	0,6538462
4		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	61	0,7820513
5		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	60	0,7692308
6		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	58	0,7435897

No.	Tahun	Kode Efek	Nama Saham	CSR	CSRDI
7	2012	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	46	0,5897436
8		CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk	38	0,4871795
9		INCO	Vale Indonesia Tbk	71	0,9102564
10		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	73	0,9358974
11		INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	75	0,9615385
12		KLBF	Kalbe Farma Tbk	70	0,8974359
13		PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	76	0,9743590
14		SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	68	0,8717949
15		TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	61	0,7820513
16		UNTR	United Tractors Tbk	68	0,8717949
17	2013	ADRO	Adaro Energy Tbk.	65	0,8333333
18		ASII	Astra International Tbk.	72	0,9230769
19		BBCA	Bank Central Asia Tbk.	60	0,7692308
20		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	62	0,7948718
21		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	61	0,7820513

No.	Tahun	Kode Efek	Nama Saham	CSR	CSRDI
22	2013	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	56	0,7179487
23		BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	60	0,7692308
24		CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk	48	0,6153846
25		INCO	Vale Indonesia Tbk	67	0,8589744
26		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	74	0,9487179
27		INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	74	0,9487179
28		KLBF	Kalbe Farma Tbk	70	0,8974359
29		PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	74	0,9487179
30		SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	70	0,8974359
31		TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	59	0,7564103
32		UNTR	United Tractors Tbk	71	0,9102564
33	2014	ADRO	Adaro Energy Tbk.	64	0,8205128
34		ASII	Astra International Tbk.	74	0,9487179
35		BBCA	Bank Central Asia Tbk.	60	0,7692308
36		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	63	0,8076923

No.	Tahun	Kode Efek	Nama Saham	CSR	CSRDI
37		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	62	0,7948718
38		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	60	0,7692308
39		BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	63	0,8076923
40		CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk	48	0,6153846
41		INCO	Vale Indonesia Tbk	72	0,9230769
42		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	75	0,9615385
43		INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	74	0,9487179
44		KLBF	Kalbe Farma Tbk	71	0,9102564
45		PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	75	0,9615385
46		SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	71	0,9102564
47		TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	63	0,8076923
48		UNTR	United Tractors Tbk	72	0,9230769
Sum				3122	40,02564103
Median				66,5	0,852564103
Maximum				76	0,974358974
Minimum				38	0,487179487

Lampiran 5. Perhitungan *Return on Asset* (ROA)

Menurut Brigham (2001), rumus untuk menghitung *Return on Asset* (ROA), sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

No.	Tahun	Kode Efek	Nama Saham	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	2012	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Rp 383.307.000.000,00	Rp 6.692.256.000.000,00	0,0572762
2		ASII	Astra International Tbk.	Rp 22.742.000.000,00	Rp 182.274.000.000,00	0,1247682
3		BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Rp 11.718.460.000,00	Rp 442.994.197.000,00	0,0264529
4		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 7.048.362.000,00	Rp 333.303.506.000,00	0,0211470
5		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 18.687.380.000,00	Rp 551.336.790.000,00	0,0338947
6		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp 4.117.148.000,00	Rp 155.791.308.000,00	0,0264273
7		BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Rp 1.478.858.784.945,00	Rp 16.756.718.027.575,00	0,0882547
8		CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk	Rp 2.680.872.000,00	Rp 12.348.627.000,00	0,2170988
9		INCO	Vale Indonesia Tbk	Rp 67.494.000.000,00	Rp 2.333.080.000.000,00	0,0289291
10		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp 4.779.446.000,00	Rp 59.324.207.000,00	0,0805649
11		INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	Rp 4.763.388.000,00	Rp 22.755.160.000,00	0,2093322
12		KLBF	Kalbe Farma Tbk	Rp 1.775.098.847.932,00	Rp 9.417.957.180.958,00	0,1884802
13		PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Rp 915.256.250.000,00	Rp 3.908.162.319.000,00	0,2341910
14		SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Rp 4.926.639.847.000,00	Rp 26.579.083.786.000,00	0,1853578
15		TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Rp 18.362.000.000,00	Rp 111.369.000.000,00	0,1648753
16		UNTR	United Tractors Tbk	Rp 5.753.342.000,00	Rp 50.300.633.000,00	0,1143791

No.	Tahun	Kode Efek	Nama Saham	Laba Bersih	Total Aset	ROA
17	2013	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Rp 229.263.000.000,00	Rp 6.733.787.000.000,00	0,0340467
18		ASII	Astra International Tbk.	Rp 22.297.000.000,00	Rp 213.994.000.000,00	0,1041945
19		BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Rp 14.256.239.000,00	Rp 496.304.573.000,00	0,0287248
20		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 9.057.941.000,00	Rp 386.654.815.000,00	0,0234264
21		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 21.354.330.000,00	Rp 626.182.926.000,00	0,0341024
22		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp 4.159.320.000,00	Rp 184.237.348.000,00	0,0225759
23		BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Rp 2.905.648.505.498,00	Rp 22.572.159.491.478,00	0,1287271
24		CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk	Rp 2.528.690.000,00	Rp 15.722.197.000,00	0,1608357
25		INCO	Vale Indonesia Tbk	Rp 38.652.000.000,00	Rp 2.281.119.000.000,00	0,0169443
26		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp 2.825.900.000,00	Rp 77.611.416.000,00	0,0364109
27		INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	Rp 5.012.294.000,00	Rp 26.607.241.000,00	0,1883808
28		KLBF	Kalbe Farma Tbk	Rp 1.970.452.449.686,00	Rp 11.315.061.275.026,00	0,1741442
29		PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Rp 837.801.873.000,00	Rp 4.318.010.538.000,00	0,1940250
30		SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Rp 5.354.298.521,00	Rp 30.792.884.092,00	0,1738810
31		TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Rp 20.290.000.000,00	Rp 127.951.000.000,00	0,1585763
32		UNTR	United Tractors Tbk	Rp 4.798.778.000,00	Rp 57.362.244.000,00	0,0836574
33	2014	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Rp 183.540.000.000,00	Rp 6.413.648.000.000,00	0,0286171
34		ASII	Astra International Tbk.	Rp 22.125.000.000,00	Rp 236.029.000.000,00	0,0937385
35		BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Rp 16.511.670.000,00	Rp 552.423.892.000,00	0,0298895
36		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 10.829.379.000,00	Rp 416.573.708.000,00	0,0259963
37		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 24.253.845.000,00	Rp 801.955.021.000,00	0,0302434
38		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp 2.682.662.000,00	Rp 195.708.593.000,00	0,0137074
39		BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Rp 3.996.463.893.465,00	Rp 28.134.725.397.393,00	0,1420474
40		CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk	Rp 1.746.644.000,00	Rp 20.862.439.000,00	0,0837219
41		INCO	Vale Indonesia Tbk	Rp 172.271.000.000,00	Rp 2.334.190.000.000,00	0,0738033

No.	Tahun	Kode Efek	Nama Saham	Laba Bersih	Total Aset	ROA	
42	2014	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp 4.401.080.000,00	Rp 85.938.885.000,00	0,0512117	
43		INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	Rp 5.274.009.000,00	Rp 28.884.973.000,00	0,1825866	
44		KLBF	Kalbe Farma Tbk	Rp 2.121.090.581.630,00	Rp 12.425.032.367.729,00	0,1707111	
45		PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Rp 747.671.480.000,00	Rp 6.215.496.359.000,00	0,1202915	
46		SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Rp 5.573.577.279,00	Rp 34.314.666.027,00	0,1624255	
47		TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Rp 21.446.000.000,00	Rp 140.895.000.000,00	0,1522126	
48		UNTR	United Tractors Tbk	Rp 4.839.970.000,00	Rp 60.292.031.000,00	0,0802755	
Sum				Rp 23.081.780.537.956,00	Rp 175.169.583.022.278,00	4,80556213	
Median				Rp 18.524.690.000,00	Rp 359.979.160.500,00	0,08598831	
Maximum				Rp 4.926.639.847.000,00	Rp 28.134.725.397.393,00	0,23419095	
Minimum				Rp 1.746.644.000,00	Rp 12.348.627.000,00	0,01370743	

Lampiran 6. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Sartono (2001), rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER), sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

No.	Tahun	Kode Efek	Nama Saham	Total Utang	Total Modal Sendiri	DER
1	2012	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Rp 3.697.202.000.000,00	Rp 2.995.054.000.000,00	1,2344358
2		ASII	Astra International Tbk.	Rp 92.460.000.000,00	Rp 89.814.000.000,00	1,0294609
3		BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Rp 390.067.244.000,00	Rp 51.897.942.000,00	7,5160445
4		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 289.778.215.000,00	Rp 43.525.291.000,00	6,6576974
5		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 486.455.011.000,00	Rp 64.881.779.000,00	7,4975597
6		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp 127.057.997.000,00	Rp 28.733.311.000,00	4,4219755
7		BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Rp 6.225.013.628.292,00	Rp 10.531.704.399.283,00	0,5910737
8		CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk	Rp 4.172.163.000,00	Rp 8.176.464.000,00	0,5102650
9		INCO	Vale Indonesia Tbk	Rp 611.646.000.000,00	Rp 1.721.434.000.000,00	0,3553119
10		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp 25.181.533.000,00	Rp 34.142.674.000,00	0,7375384
11		INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	Rp 3.336.422.000,00	Rp 19.418.738.000,00	0,1718146
12		KLBF	Kalbe Farma Tbk	Rp 2.046.313.566.061,00	Rp 7.371.643.614.897,00	0,2775926
13		PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Rp 1.553.370.341.000,00	Rp 2.354.791.978.000,00	0,6596635
14		SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Rp 8.414.229.138.000,00	Rp 18.164.854.648.000,00	0,4632148
15		TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Rp 44.391.000.000,00	Rp 66.978.000.000,00	0,6627699
16		UNTR	United Tractors Tbk	Rp 18.000.076.000,00	Rp 32.300.557.000,00	0,5572683

No.	Tahun	Kode Efek	Nama Saham	Total Utang	Total Modal Sendiri	DER
17	2013	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Rp 3.538.784.000.000,00	Rp 3.195.003.000.000,00	1,1075996
18		ASII	Astra International Tbk.	Rp 107.806.000.000,00	Rp 106.188.000.000,00	1,0152371
19		BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Rp 430.893.993.000,00	Rp 63.966.678.000,00	6,7362259
20		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 338.971.310.000,00	Rp 47.683.505.000,00	7,1087750
21		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 546.855.504.000,00	Rp 79.327.422.000,00	6,8936503
22		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp 152.684.365.000,00	Rp 31.552.983.000,00	4,8389835
23		BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Rp 9.156.861.204.571,00	Rp 13.415.298.286.907,00	0,6825686
24		CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk	Rp 5.771.297.000,00	Rp 9.950.900.000,00	0,5799774
25		INCO	Vale Indonesia Tbk	Rp 566.853.000.000,00	Rp 1.714.266.000.000,00	0,3306681
26		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp 39.719.660.000,00	Rp 37.891.756.000,00	1,0482402
27		INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	Rp 3.629.554.000,00	Rp 22.977.687.000,00	0,1579599
28		KLBF	Kalbe Farma Tbk	Rp 2.815.103.309.451,00	Rp 8.499.957.965.575,00	0,3311903
29		PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Rp 1.646.866.662.000,00	Rp 2.671.143.876.000,00	0,6165399
30		SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Rp 8.988.908.217.000,00	Rp 21.803.975.875.000,00	0,4122601
31		TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Rp 50.527.000.000,00	Rp 77.424.000.000,00	0,6526013
32		UNTR	United Tractors Tbk	Rp 21.713.346.000,00	Rp 35.648.898.000,00	0,6090888
33	2014	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Rp 3.155.500.000.000,00	Rp 3.258.148.000.000,00	0,9684950
34		ASII	Astra International Tbk.	Rp 115.705.000.000,00	Rp 120.324.000.000,00	0,9616120
35		BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Rp 472.550.777.000,00	Rp 77.920.617.000,00	6,0645153
36		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 341.148.654.000,00	Rp 61.021.308.000,00	5,5906480
37		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 704.217.592.000,00	Rp 97.737.429.000,00	7,2051987
38		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp 162.691.069.000,00	Rp 33.017.524.000,00	4,9274158
39		BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Rp 9.661.295.391.976,00	Rp 18.473.430.005.417,00	0,5229833
40		CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk	Rp 9.919.150.000,00	Rp 10.943.289.000,00	0,9064140
41		INCO	Vale Indonesia Tbk	Rp 548.837.000.000,00	Rp 1.785.252.000.000,00	0,3074283
42		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp 447.105.090.000,00	Rp 412.283.760.000,00	1,0844596

No.	Tahun	Kode Efek	Nama Saham	Total Utang	Total Modal Sendiri	DER
43		INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	Rp 41.001.720.000,00	Rp 24.784.801.000,00	1,6543090
44		KLBF	Kalbe Farma Tbk	Rp 2.607.556.689.283,00	Rp 9.817.475.678.446,00	0,2656036
45		PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Rp 3.252.426.584.000,00	Rp 2.963.069.775.000,00	1,0976544
46		SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Rp 9.312.214.091.000,00	Rp 25.002.451.936.000,00	0,3724520
47		TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Rp 54.770.000.000,00	Rp 86.125.000.000,00	0,6359361
48		UNTR	United Tractors Tbk	Rp 21.715.297.000,00	Rp 385.767.340.000,00	0,0562912
Sum				Rp 83.349.276.861.634,00	Rp 158.001.360.691.525,00	99,0866685
Median				Rp 410.480.618.500,00	Rp 87.969.500.000,00	0,71005349
Maximum				Rp 9.661.295.391.976,00	Rp 25.002.451.936.000,00	7,51604455
Minimum				Rp 3.336.422.000,00	Rp 8.176.464.000,00	0,05629118

Lampiran 7. Perhitungan *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2000) rumus untuk menghitung *return* saham, sebagai berikut:

$$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = *Price*, yaitu harga untuk waktu t

P_{t-1} = *Price*, yaitu harga untuk waktu sebelumnya

No.	Kode Efek	2011	2012	2013	2014	Ri 2012	Ri 2013	Ri 2014
1	ADRO	Rp 1.770,00	Rp 1.590,00	Rp 1.090,00	Rp 1.040,00	-0,101694915	-0,314465409	-0,045871560
2	ASII	Rp 7.400,00	Rp 7.600,00	Rp 6.800,00	Rp 7.425,00	0,027027027	-0,105263158	0,091911765
3	BBCA	Rp 8.000,00	Rp 9.100,00	Rp 9.600,00	Rp 13.125,00	0,137500000	0,054945055	0,367187500
4	BBNI	Rp 3.800,00	Rp 3.700,00	Rp 3.950,00	Rp 6.100,00	-0,026315789	0,067567568	0,544303797
5	BBRI	Rp 6.750,00	Rp 6.950,00	Rp 7.250,00	Rp 11.650,00	0,029629630	0,043165468	0,606896552
6	BDMN	Rp 4.100,00	Rp 5.650,00	Rp 3.775,00	Rp 4.525,00	0,378048780	-0,331858407	0,198675497
7	BSDE	Rp 980,00	Rp 1.110,00	Rp 1.290,00	Rp 1.805,00	0,132653061	0,162162162	0,399224806
8	CPIN	Rp 2.150,00	Rp 3.650,00	Rp 3.375,00	Rp 3.780,00	0,697674419	-0,075342466	0,120000000
9	INCO	Rp 3.200,00	Rp 2.350,00	Rp 2.650,00	Rp 3.625,00	-0,265625000	0,127659574	0,367924528
10	INDF	Rp 4.600,00	Rp 5.850,00	Rp 6.600,00	Rp 6.750,00	0,271739130	0,128205128	0,022727273
11	INTP	Rp 17.050,00	Rp 22.450,00	Rp 20.000,00	Rp 25.000,00	0,316715543	-0,109131403	0,250000000
12	KLBF	Rp 680,00	Rp 1.060,00	Rp 1.250,00	Rp 1.830,00	0,558823529	0,179245283	0,464000000

No.	Kode Efek	2011	2012	2013	2014	Ri 2012	Ri 2013	Ri 2014
13	PGAS	Rp 3.175,00	Rp 4.600,00	Rp 4.475,00	Rp 6.000,00	0,448818898	-0,027173913	0,340782123
14	SMGR	Rp 11.450,00	Rp 15.850,00	Rp 14.150,00	Rp 16.200,00	0,384279476	-0,107255521	0,144876325
15	TLKM	Rp 1.410,00	Rp 1.810,00	Rp 2.150,00	Rp 2.865,00	0,283687943	0,187845304	0,332558140
16	UNTR	Rp 26.350,00	Rp 19.700,00	Rp 19.000,00	Rp 17.350,00	-0,252371917	-0,035532995	-0,086842105
Sum		Rp 102.865,00	Rp 113.020,00	Rp 107.405,00	Rp 129.070,00	3,02058981	-0,15522773	4,11835464
Median		Rp 3.950,00	Rp 5.125,00	Rp 4.212,50	Rp 6.050,00	0,20461957	0,00799578	0,29127907
Maximum		Rp 26.350,00	Rp 22.450,00	Rp 20.000,00	Rp 25.000,00	0,69767442	0,18784530	0,60689655
Minimum		Rp 680,00	Rp 1.060,00	Rp 1.090,00	Rp 1.040,00	-0,26562500	-0,33185841	-0,08684211

Lampiran 8. Data Induk

No	Tahun	Kode Efek	Ri	CSRDI	ROA	DER	RES_1	Ut2	LagRi	LagCSRDI	LagROA	LagDER	LagRES_2	Abs_Res
1	2012	ADRO	-0,1017	0,8462	0,0573	1,2344	-0,1288	-	-	-	-	-	-	-
2		ASII	0,027	0,8974	0,1248	1,0295	-0,1188	-0,1288	0,0591	0,6309	0,1067	0,6406	-0,0763	0,0763
3		BBCA	0,1375	0,6538	0,0265	7,516	-0,0883	-0,1188	0,129	0,3712	-0,0128	7,1918	-0,0592	0,0592
4		BBNI	-0,0263	0,7821	0,0211	6,6577	-0,1849	-0,0883	-0,0696	0,5761	0,0128	4,2901	-0,1581	0,1581
5		BBRI	0,0296	0,7692	0,0339	7,4976	-0,187	-0,1849	0,0379	0,5229	0,0272	5,4004	-0,1299	0,1299
6		BDMN	0,378	0,7436	0,0264	4,422	0,2798	-0,187	0,3687	0,5013	0,0158	2,0602	0,331	0,331
7		BSDE	0,1327	0,5897	0,0883	0,5911	0,0133	0,2798	0,0136	0,3555	0,0799	-0,8018	-0,0901	0,0901
8		CPIN	0,6977	0,4872	0,2171	0,5103	0,2998	0,0133	0,6559	0,3014	0,1893	0,3241	0,2858	0,2858
9		INCO	-0,2656	0,9103	0,0289	0,3553	-0,1914	0,2998	-0,4854	0,7568	-0,0395	0,1946	-0,2869	0,2869
10		INDF	0,2717	0,9359	0,0806	0,7375	0,2334	-0,1914	0,3554	0,6492	0,0715	0,6256	0,2944	0,2944
11		INTP	0,3167	0,9615	0,2093	0,1718	0,0434	0,2334	0,2311	0,6667	0,184	-0,0605	-0,023	0,023
12		KLBF	0,5588	0,8974	0,1885	0,2776	0,3108	0,0434	0,4591	0,5946	0,1225	0,2235	0,2976	0,2976
13		PGAS	0,4488	0,9744	0,2342	0,6597	0,1106	0,3108	0,2728	0,6917	0,1748	0,5722	0,0215	0,0215
14		SMGR	0,3843	0,8718	0,1854	0,4632	0,1308	0,1106	0,2429	0,5649	0,1116	0,2554	0,0943	0,0943
15		TLKM	0,2837	0,7821	0,1649	0,6628	0,0462	0,1308	0,1626	0,5074	0,1065	0,5169	0,0007	0,0007
16		UNTR	-0,2524	0,8718	0,1144	0,5573	-0,3658	0,0462	-0,3417	0,6254	0,0624	0,3485	-0,3817	0,3817
17	2013	ADRO	-0,3145	0,8333	0,034	1,1076	-0,2928	-0,3658	-0,235	0,5587	-0,002	0,9321	-0,1851	0,1851
18		ASII	-0,1053	0,9231	0,1042	1,0152	-0,2038	-0,2928	-0,0062	0,6606	0,0935	0,6663	-0,1089	0,1089
19		BBCA	0,0549	0,7692	0,0287	6,7362	-0,1243	-0,2038	0,0881	0,4785	-0,0041	6,4164	-0,0638	0,0638
20		BBNI	0,0676	0,7949	0,0234	7,1088	-0,1089	-0,1243	0,0503	0,5526	0,0144	4,9869	-0,0708	0,0708
21		BBRI	0,0432	0,7821	0,0341	6,8937	-0,1499	-0,1089	0,0219	0,5317	0,0267	4,6544	-0,1174	0,1174
22		BDMN	-0,3319	0,7179	0,0226	4,839	-0,4422	-0,1499	-0,3455	0,4716	0,0118	2,6675	-0,4035	0,4035
23		BSDE	0,1622	0,7692	0,1287	0,6826	-0,0056	-0,4422	0,2667	0,5431	0,1216	-0,8417	0,1301	0,1301

No	Tahun	Kode Efek	Ri	CSRDI	ROA	DER	RES_1	Ut2	LagRi	LagCSRDI	LagROA	LagDER	LagRES_2	Abs_Res
24	2013	CPIN	-0,0753	0,6154	0,1608	0,58	-0,3358	-0,0056	-0,1264	0,3731	0,1203	0,365	-0,3443	0,3443
25		INCO	0,1277	0,859	0,0169	0,3307	0,2165	-0,3358	0,1514	0,6651	-0,0337	0,148	0,317	0,317
26		INDF	0,1282	0,9487	0,0364	1,0482	0,1707	0,2165	0,088	0,6781	0,0311	0,9441	0,1028	0,1028
27		INTP	-0,1091	0,9487	0,1884	0,158	-0,3423	0,1707	-0,1495	0,6499	0,1769	-0,1722	-0,3903	0,3903
28		KLBF	0,1792	0,8974	0,1741	0,3312	-0,0417	-0,3423	0,2136	0,5986	0,1148	0,2814	0,0664	0,0664
29		PGAS	-0,0272	0,9487	0,194	0,6165	-0,2879	-0,0417	-0,0836	0,666	0,1392	0,5122	-0,2694	0,2694
30		SMGR	-0,1073	0,8974	0,1739	0,4123	-0,3305	-0,2879	-0,0987	0,5986	0,1128	0,218	-0,2398	0,2398
31		TLKM	0,1878	0,7564	0,1586	0,6526	-0,0418	-0,3305	0,2216	0,4737	0,1038	0,5227	0,0562	0,0562
32		UNTR	-0,0355	0,9103	0,0837	0,6091	-0,0808	-0,0418	-0,0947	0,672	0,0337	0,4035	-0,0683	0,0683
33	2014	ADRO	-0,0459	0,8205	0,0286	0,9685	-0,011	-0,0808	-0,0347	0,5338	0,0023	0,7766	0,0058	0,0058
34		ASII	0,0919	0,9487	0,0937	0,9616	0,0217	-0,011	0,1064	0,6903	0,0847	0,6565	0,0287	0,0287
35		BBCA	0,3672	0,7692	0,0299	6,0645	0,2093	0,0217	0,3382	0,4704	0,0004	5,7616	0,1977	0,1977
36		BBNI	0,5443	0,8077	0,026	5,5906	0,4188	0,2093	0,4286	0,5654	0,0166	3,6803	0,3507	0,3507
37		BBRI	0,6069	0,7949	0,0302	7,2052	0,4132	0,4188	0,4354	0,5404	0,0221	5,4441	0,2808	0,2808
38		BDMN	0,1987	0,7692	0,0137	4,9274	0,1136	0,4132	0,0075	0,5188	0,0042	2,6578	-0,0233	0,0233
39		BSDE	0,3992	0,8077	0,142	0,523	0,218	0,1136	0,3366	0,5654	0,1377	-1,0292	0,1804	0,1804
40		CPIN	0,12	0,6154	0,0837	0,9064	0,0039	0,218	-0,0058	0,361	0,039	0,7417	-0,08	0,08
41		INCO	0,3679	0,9231	0,0738	0,3074	0,3558	0,0039	0,3301	0,7292	0,0474	0,0219	0,357	0,357
42		INDF	0,0227	0,9615	0,0512	1,0845	0,0367	0,3558	-0,0932	0,6708	0,028	0,9876	-0,0756	0,0756
43		INTP	0,25	0,9487	0,1826	1,6543	-0,0242	0,0367	0,2428	0,6458	0,1665	1,3127	-0,0287	0,0287
44		KLBF	0,464	0,9103	0,1707	0,2656	0,2549	-0,0242	0,3853	0,6114	0,1132	-0,2555	0,2626	0,2626
45		PGAS	0,3408	0,9615	0,1203	1,0977	0,2147	0,2549	0,1946	0,6748	0,0665	1,014	0,1367	0,1367
46		SMGR	0,1449	0,9103	0,1624	0,3725	-0,0512	0,2147	0,0375	0,6074	0,1245	0,0267	-0,1179	0,1179
47		TLKM	0,3326	0,8077	0,1522	0,6359	0,1268	-0,0512	0,2869	0,521	0,101	0,5186	0,139	0,139
48		UNTR	-0,0868	0,9231	0,0803	0,0563	-0,1032	0,1268	-0,1916	0,6687	0,0323	-0,144	-0,1448	0,1448

Lampiran 9. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ri	48	-,3319	,6977	,145494	,2437404
CSRDI	48	,4872	,9744	,833868	,1112321
ROA	48	,0137	,2342	,100116	,0679836
DER	48	,0563	7,5160	2,064306	2,5391468
Valid N (listwise)	48				

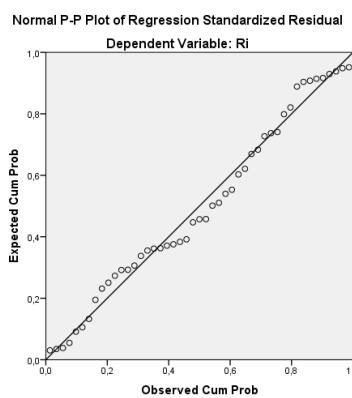
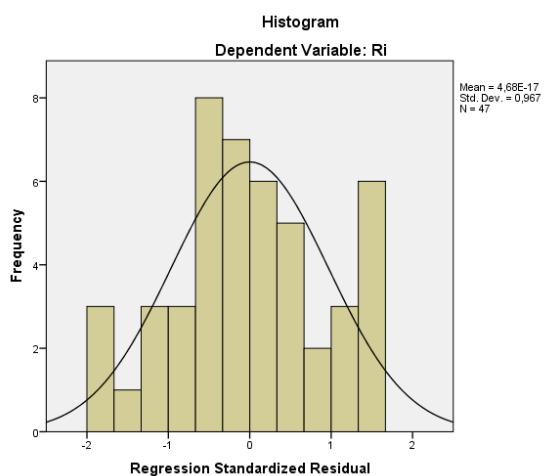
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	47
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	,20818680
Absolute	,088
Most Extreme Differences	
Positive	,080
Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z	,603
Asymp. Sig. (2-tailed)	,861

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

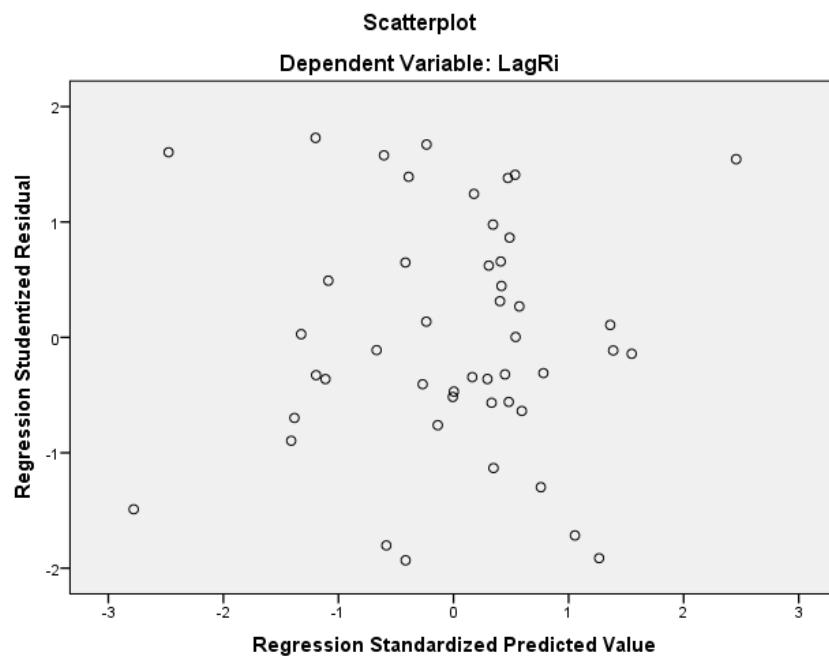


Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,064	,214	,299	,767		
	LagCSRDI	-,253	,325	-,113	-,780	,440	,866 1,154
	LagROA	1,962	,627	,516	3,131	,003	,673 1,486
	LagDER	,034	,020	,301	1,725	,092	,601 1,663

a. Dependent Variable: LagRi

Lampiran 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,217	,123			,085	
	LagCSRDI	-,022	,187	-,019	-,119	,906	,866 1,154
	LagROA	-,320	,360	-,163	-,890	,379	,673 1,486
	LagDER	-,011	,011	-,181	-,935	,355	,601 1,663

a. Dependent Variable: AbsRES

Lampiran 13. Hasil Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, CSRDI, ROA ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Ri
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,448 ^a	,201	,146	,2252057	1,362

- a. Predictors: (Constant), DER, CSRDI, ROA
- b. Dependent Variable: Ri

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00827
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	15
Z	-2,772
Asymp. Sig. (2-tailed)	,006

- a. Median

Lampiran 14. Hasil Pengobatan Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LagDER, LagCSRDI, LagROA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LagRi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,463 ^a	,214	,159	,21533	2,205

a. Predictors: (Constant), LagDER, LagCSRDI, LagROA

b. Dependent Variable: LagRi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,02326
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	24
Total Cases	47
Number of Runs	23
Z	-,292
Asymp. Sig. (2-tailed)	,770

a. Median

Lampiran 15. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,064	,214	,299	,767		
	LagCSRDI	-,253	,325	-,113	-,780	,440	,866 1,154
	LagROA	1,962	,627	,516	3,131	,003	,673 1,486
	LagDER	,034	,020	,301	1,725	,092	,601 1,663

a. Dependent Variable: LagRi

Lampiran 16. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,543	3	,181	3,901
	Residual	1,994	43	,046	
	Total	2,536	46		

a. Dependent Variable: LagRi

b. Predictors: (Constant), LagDER, LagCSRDI, LagROA

Lampiran 17. Hasil Nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,463 ^a	,214	,159	,21533	2,205

a. Predictors: (Constant), LagDER, LagCSRDI, LagROA

b. Dependent Variable: LagRi

Lampiran 18. Hasil Output SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ri	48	-,3319	,6977	,145494	,2437404
CSRDI	48	,4872	,9744	,833868	,1112321
ROA	48	,0137	,2342	,100116	,0679836
DER	48	,0563	7,5160	2,064306	2,5391468
Valid N (listwise)	48				

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, CSRDI, ROA ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Ri
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,448 ^a	,201	,146	,2252057	1,362

- a. Predictors: (Constant), DER, CSRDI, ROA
- b. Dependent Variable: Ri

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression ,561	3	,187	3,685	,019 ^b
	Residual 2,232	44	,051		
	Total 2,792	47			

- a. Dependent Variable: Ri
- b. Predictors: (Constant), DER, CSRDI, ROA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	(Constant)	,041	,293		,139	,890	
1	CSRDI	-,204	,317	-,093	-,645	,522	,871 1,149
	ROA	2,021	,627	,564	3,220	,002	,593 1,686
	DER	,035	,018	,368	2,002	,051	,539 1,856

a. Dependent Variable: Ri

Coefficient Correlations^a

Model		DER	CSRDI	ROA
1	Correlations	DER	1,000	,305
		CSRDI	,305	1,000
	Covariances	ROA	,618	,038
		DER	,000	,002
	Covariances	CSRDI	,002	,100
		ROA	,007	,008
				,394

a. Dependent Variable: Ri

Collinearity Diagnostics^a

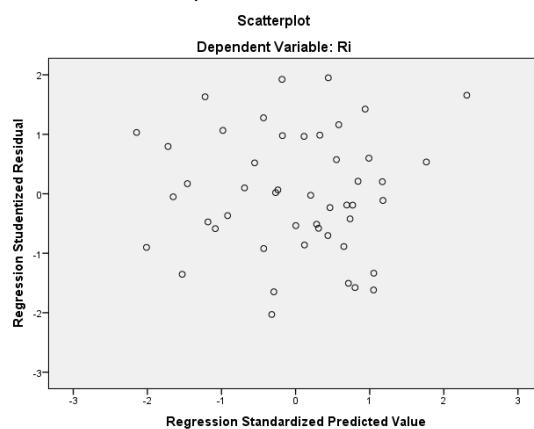
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	CSRDI	ROA	DER
1	1	3,129	1,000	,00	,00	,01	,01
	2	,765	2,023	,00	,00	,07	,29
	3	,100	5,598	,02	,04	,87	,49
	4	,007	21,320	,98	,96	,04	,20

a. Dependent Variable: Ri

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,088864	,397826	,145494	,1092202	48
Std. Predicted Value	-2,146	2,310	,000	1,000	48
Standard Error of Predicted Value	,039	,134	,063	,018	48
Adjusted Predicted Value	-,121084	,320027	,143179	,1077630	48
Residual	-,4422398	,4188114	,0000000	,2178998	48
Std. Residual	-1,964	1,860	,000	,968	48
Stud. Residual	-2,030	1,950	,004	1,015	48
Deleted Residual	-,4726391	,4664956	,0023151	,2406328	48
Stud. Deleted Residual	-2,108	2,016	,005	1,030	48
Mahal. Distance	,397	15,677	2,938	2,555	48
Cook's Distance	,000	,377	,027	,058	48
Centered Leverage Value	,008	,334	,063	,054	48

a. Dependent Variable: Ri

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00827
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	15
Z	-2,772
Asymp. Sig. (2-tailed)	,006

a. Median

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21789977
	Absolute	,082
Most Extreme Differences	Positive	,062
	Negative	-,082
	Kolmogorov-Smirnov Z	,565
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,907

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengobatan Autokorelasi**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LagRi	47	-,49	,66	,1034	,23481
LagCSRDI	47	,30	,76	,5715	,10498
LagROA	47	-,04	,19	,0694	,06176
LagDER	47	-1,03	7,19	1,4182	2,08687
Valid N (listwise)	47				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LagDER, LagCSRDI, LagROA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LagRi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,463 ^a	,214	,159	,21533	2,205

a. Predictors: (Constant), LagDER, LagCSRDI, LagROA

b. Dependent Variable: LagRi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression ,543	3	,181	3,901	,015 ^b
	Residual 1,994	43	,046		
	Total 2,536	46			

a. Dependent Variable: LagRi

b. Predictors: (Constant), LagDER, LagCSRDI, LagROA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant) ,064	,214		,299	,767		
1	LagCSRDI -.253	,325	-,113	-,780	,440	,866	1,154
	LagROA 1,962	,627	,516	3,131	,003	,673	1,486
	LagDER ,034	,020	,301	1,725	,092	,601	1,663

a. Dependent Variable: LagRi

Coefficient Correlations^a

Model		LagDER	LagCSRDI	LagROA
1	LagDER	1,000	,363	,570
	Correlations LagCSRDI	,363	1,000	,167
	LagROA	,570	,167	1,000
	LagDER	,000	,002	,007
	Covariances LagCSRDI	,002	,106	,034
	LagROA	,007	,034	,393

a. Dependent Variable: LagRi

Collinearity Diagnostics^a

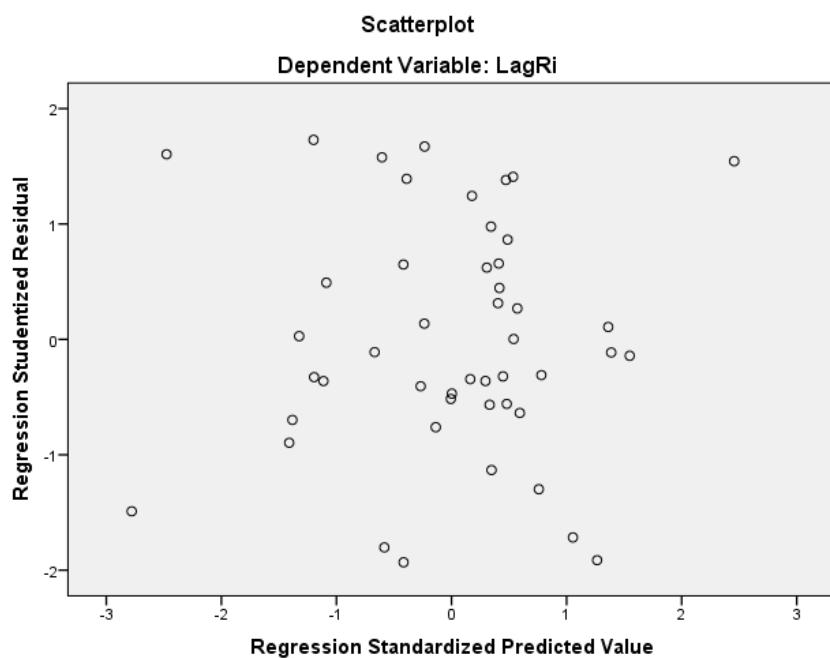
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	LagCSRDI	LagROA	LagDER
1	1	2,923	1,000	,00	,00	,02	,02
	2	,886	1,816	,00	,00	,10	,32
	3	,179	4,039	,01	,04	,76	,42
	4	,012	15,434	,99	,96	,11	,25

a. Dependent Variable: LagRi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,1985	,3701	,1034	,10860	47
Std. Predicted Value	-2,779	2,456	,000	1,000	47
Standard Error of Predicted Value	,039	,110	,060	,019	47
Adjusted Predicted Value	-,2251	,2853	,1040	,10773	47
Residual	-,40353	,35698	,00000	,20819	47
Std. Residual	-1,874	1,658	,000	,967	47
Stud. Residual	-1,932	1,729	-,002	1,014	47
Deleted Residual	-,43481	,38818	-,00064	,22938	47
Stud. Deleted Residual	-1,998	1,771	-,002	1,030	47
Mahal. Distance	,549	11,042	2,936	2,551	47
Cook's Distance	,000	,211	,026	,044	47
Centered Leverage Value	,012	,240	,064	,055	47

a. Dependent Variable: LagRi



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,20818680
	Absolute	,088
Most Extreme Differences	Positive	,080
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,603
Asymp. Sig. (2-tailed)		,861

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value ^a		-,02326
Cases < Test Value		23
Cases >= Test Value		24
Total Cases		47
Number of Runs		23
Z		-,292
Asymp. Sig. (2-tailed)		,770

a. Median

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	,217	,123		1,765	,085	
	LagCSRDI	-,022	,187	-,019	-,119	,906	,866 1,154
	LagROA	-,320	,360	-,163	-,890	,379	,673 1,486
	LagDER	-,011	,011	-,181	-,935	,355	,601 1,663

a. Dependent Variable: AbsRES